

SKRIPSI

**ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS 8 UPTD SMPN 1 PAREPARE**



OLEH

**MUHAMMAD RIDWAN GAFFAR
NIM: 18.1900.015**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS 8 UPTD SMPN 1 PAREPARE**



OLEH

**MUHAMMAD RIDWAN GAFFAR
NIM: 18.1900.015**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 8 UPTD
SMPN 1 PAREPARE**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Disusun dan diajukan oleh

**MUHAMMAD RIDWAN GAFFAR
18.1900.015**

Kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare

Nama Mahasiswa : Muhammad Ridwan Gaffar

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1900.015

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah Nomor 1804 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muzakkir, M.A.
NIP : 19641231 199403 1 030

Pembimbing Pendamping : Drs. Abdullah Thahir, M.Si.
NIP : 19640514 199102 1 002

(.....)
(.....)

Mengetahui:



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare
Nama Mahasiswa : Muhammad Ridwan Gaffar
Nim : 18.1900.015
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah Nomor 1804 Tahun 2021
Tanggal Kelulusan : 17 Januari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Muzakkir, M.A.	(Ketua)	()
Drs. Abdullah Thahir, M.Si.	(Sekretaris)	()
Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd.	(Anggota)	()
Nurleli Ramli, M.Pd.	(Anggota)	()

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

Nip. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Hj. Samsiah dan Ayahanda Abd. Gaffar tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Muzakkir, M.A. dan Bapak Drs. Abdullah Thahir, M.Si. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I. sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Bapak dan ibu dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Kepala Sekolah dan seluruh Staf Sekolah yang memberikan izin meneliti di UPTD SMPN 1 Parepare, serta bantuan data-data yang dibutuhkan oleh penulis.
6. Kepada Wakasek, Guru, dan Siswa UPTD SMPN 1 Parepare yang telah memberikan informasi dan bersedia untuk diwawancarai.
7. Seluruh kepala unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta Staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
8. Kepada saudari tercinta Haryanti Gaffar, Siti Hajar, dan Nur Azizah yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis sehingga bisa bertahan dan berusaha menyelesaikan tugas akademik ini dengan sebaik-baiknya.
9. Sahabat seperjuangan saya Alfian, Irvandi, Nirwana, Nurul Anugrah, dan Ayu Afriani yang telah berjuang bersama-sama dalam studi di IAIN Parepare dan memberi dorongan semangat kepada penulis.
10. Teman dekat saya Rina yang selalu menemani mengurus berkas dan memberikan semangat.
11. Teman-teman senasib dan seperjuangan penulis khususnya angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, teman KPM Desa Betao dan teman PPL UPTD SMPN 1 Parepare yang memberikan motivasi serta memberikan pengalaman belajar diluar area kampus IAIN Parepare.

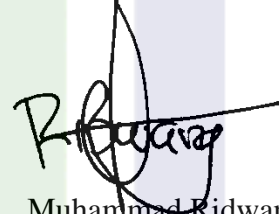
12. Teman-teman dan segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

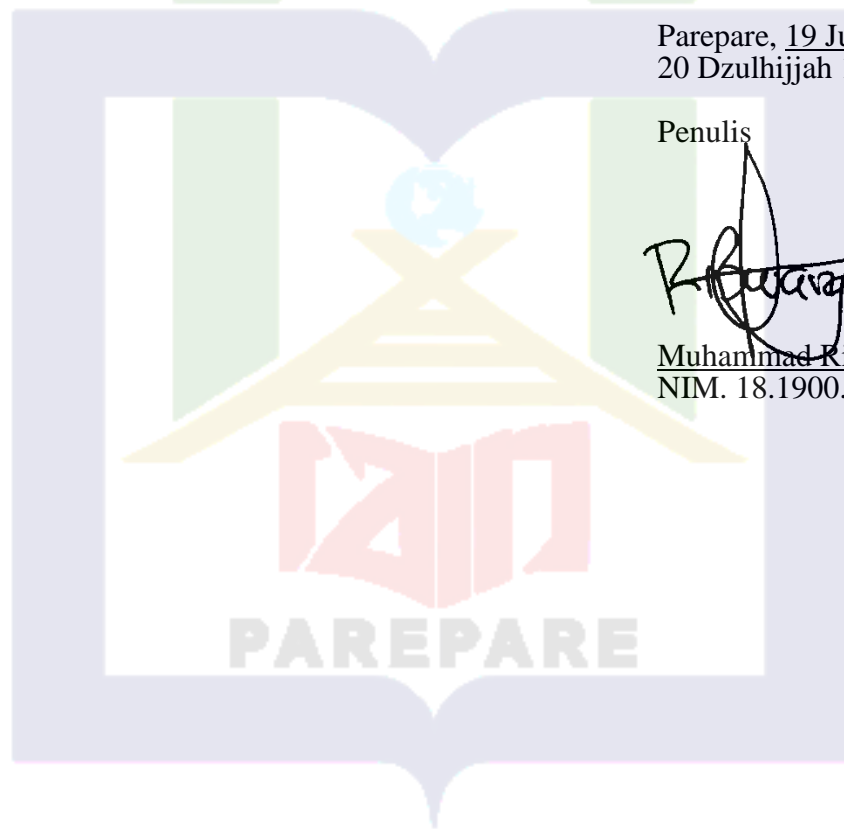
Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 19 Juli 2022
20 Dzulhijjah 1443 H

Penulis



Muhammad Ridwan Gaffar
NIM. 18.1900.015



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

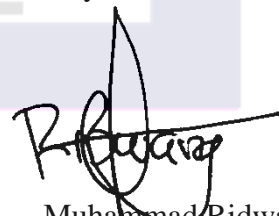
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ridwan Gaffar
Nomor Induk Mahasiswa : 18.1900.015
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 22 Februari 1998
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Pembelajaran Dalam
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 UPTD
SMPN 1 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 19 Juli 2022

Penyusun,



Muhammad Ridwan Gaffar
NIM. 18.1900.015

ABSTRAK

Muhammad Ridwan Gaffar. *Analisis Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare* (dibimbing oleh Muzakkir dan Abdullah Thahir).

Proses penyaluran pengajaran dan pelatihan kepada siswa guna memperoleh hasil belajar merupakan proses belajar. Namun dalam proses pemberian materi ajar saja tidak cukup untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal jika tidak dibarengi dengan manajemen pembelajaran yang baik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan proses perencanaan sebelum pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran yang didasarkan pada standar pembelajaran serta proses dan bentuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan guna meningkatkan hasil belajar siswa yang ada di UPTD SMPN 1 Parepare khususnya pada kelas 8.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare sudah terlaksana dengan baik, hal tersebut dilihat dari perencanaan pembelajaran yang telah dilengkapi dengan silabus dan RPP) Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas UPTD SMPN 1 Parepare sudah terlaksana dengan baik, hal tersebut dikarenakan pada kegiatan pendahuluan guru selalu mengulang atau mengaitkan kembali materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari, kegiatan inti sudah terlaksana dengan efektif dan efisien dan dilaksanakan dengan mengacu pada silabus dan RPP, sedangkan pada kegiatan penutup, guru memberikan kesimpulan atau rangkuman dan memberikan tugas yang sifatnya memberikan pemahaman yang mendalam. 3) Evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare sudah terlaksana dengan baik, hal tersebut dikarenakan penilaian yang dilakukan sudah memenuhi indikator manajemen pembelajaran dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa UPTD SMPN 1 Parepare dalam mengadakan proses manajemen pembelajaran mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau penilaian hasil belajar merupakan suatu bentuk upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik di UPTD SMPN 1 Parepare.

Kata Kunci : Manajemen Pembelajaran, Hasil Belajar.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan	6
B. Tinjauan Teori.....	9
1. Manajemen dan Pembelajaran.....	9
2. Manajemen Pembelajaran	15
3. Hasil Belajar	25

C. Kerangka Konseptual	30
D. Kerangka Berpikir	31
BAB III	32
METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Fokus Penelitian	33
D. Jenis dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	34
F. Uji Keabsahan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian	50
1. Perencanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare	51
2. Pelaksanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare	56
3. Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V	73
KESIMPULAN DAN SARAN.....	73

A. Kesimpulan 73

B. Saran..... 74

DAFTAR PUSTAKA I

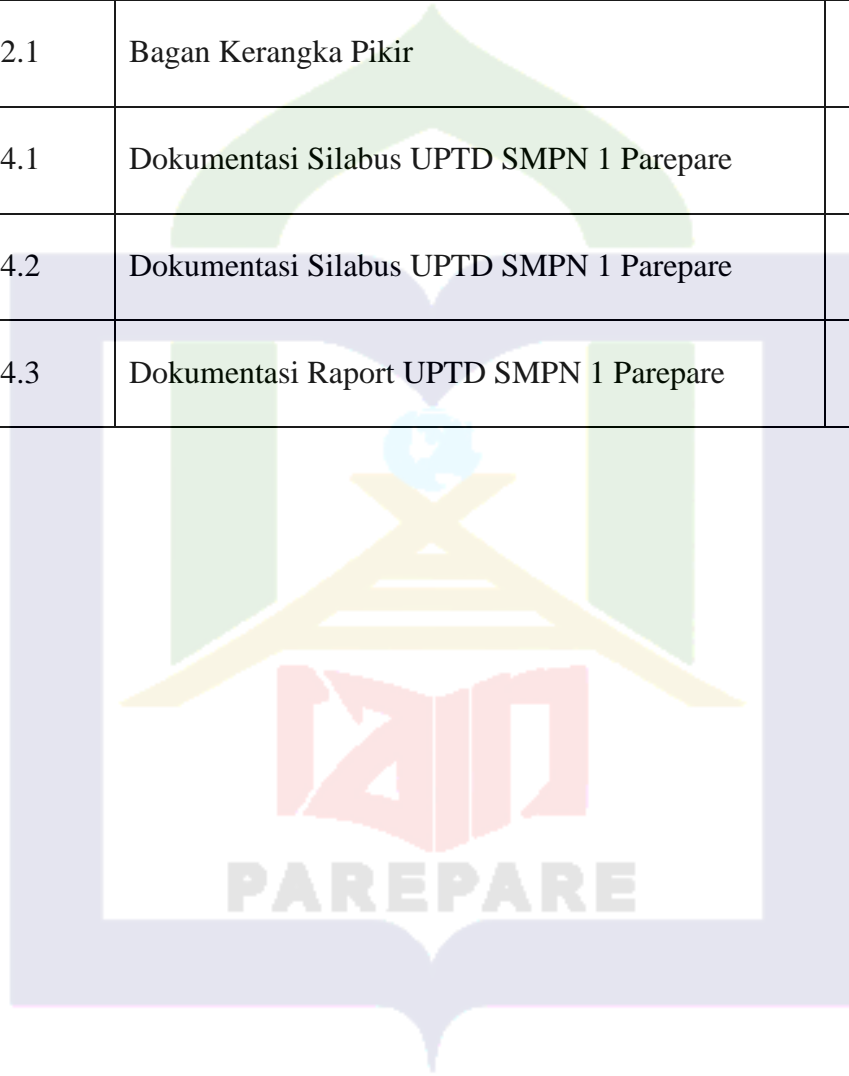
LAMPIRAN

BIODATA PENULIS



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	29
4.1	Dokumentasi Silabus UPTD SMPN 1 Parepare	51
4.2	Dokumentasi Silabus UPTD SMPN 1 Parepare	53
4.3	Dokumentasi Raport UPTD SMPN 1 Parepare	62

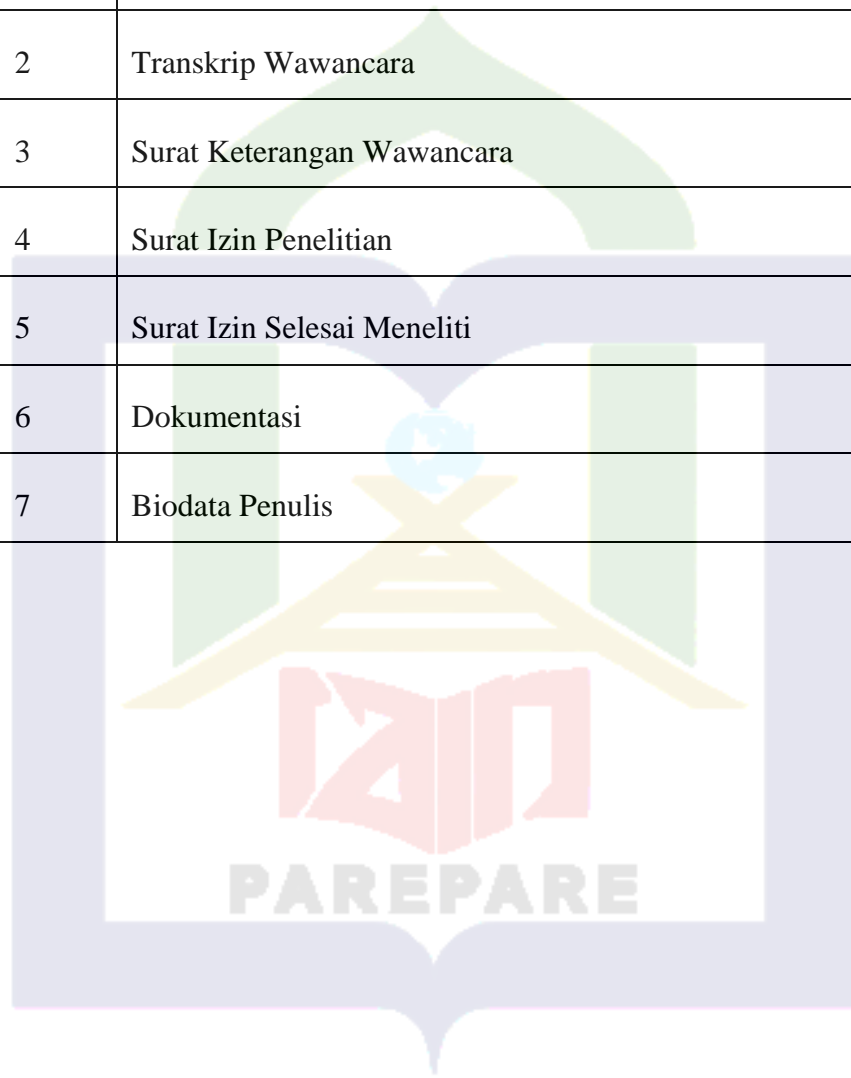


DAFTAR TABEL

No.	Jenis Tabel	Halaman
1.	Data Keadaan Siswa Tiga Tahun Terakhir	44
2.	Data Sarana dan Prasarana	44
3.	Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan	45
4.	Rata-rata nilai siswa kelas 8.1 pada semester Pertama	70
5.	Rata-rata nilai siswa kelas 8.1 pada semester kedua	72

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1	Pedoman Wawancara
2	Transkrip Wawancara
3	Surat Keterangan Wawancara
4	Surat Izin Penelitian
5	Surat Izin Selesai Meneliti
6	Dokumentasi
7	Biodata Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet ((dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vocal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْف : kaifa

حَوْل : ḥaula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِ / اِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَات : māta

رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ˆ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dandidahului oleh huruf kasrah (عِي) maka transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْفِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fi rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (Bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
------	---	----------------------------

saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

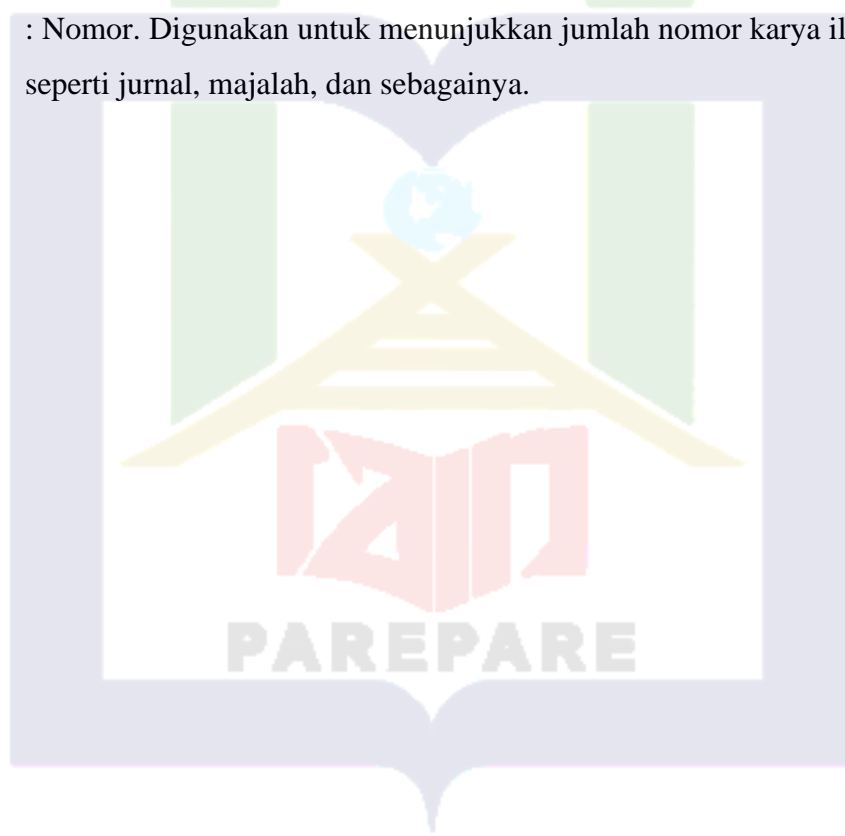
Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعي	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan katajuz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan suatu masyarakat sangat dipengaruhi oleh kondisi pendidikan warganya dan potensi pendidikan daerahnya. Sifatnya tidak dapat diubah dalam kehidupan, dalam kehidupan seseorang, keluarga, negara, dan seluruh negara. Maju mundurnya suatu negara sangat dipengaruhi oleh kemajuan pendidikannya.¹

Agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar.²

Manusia adalah makhluk yang paling sempurna, yang sebelumnya hanya memiliki potensi (yang belum ada artinya), tetapi melalui pendidikan, mereka tumbuh menjadi lebih sempurna dan terus menyempurnakan diri. Dalam Surah An-Nahl ayat 78 Al Qur'an, Allah swt berfirman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.³

¹ Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan*, (Bandung: Ideas Publishing, 2014), h. 8.

² Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional”, h. 24.

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung; CV Penerbit J-ART, 2005), h. 275.

Firman Allah SWT di atas menjelaskan bahwa keadaan manusia yang tidak mengetahui apa-apa (karena hanya memiliki potensi); tetapi, melalui belajar melalui pendengaran, pengalaman, dan penglihatan serta dengan melatih akal, akal, dan hatinya, manusia kemudian menjadi sadar, mengerti, dan paham. Semua potensi manusia dikembangkan secara efektif melalui pendidikan.

Potensi dampak terbaik diantisipasi dari penyelenggaraan pendidikan. Hal tersebut, tentu saja tidak terpisahkan dengan kualitas tenaga pendidik sebagai pelaksana pendidikan. Dalam hal ini guru sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dengan tenaga pendidik pada umumnya, diharapkan dapat melaksanakan proses pendidikan di sekolah dengan sebaik mungkin agar dapat mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan.

Guru harus memiliki kompetensi yang diperlukan, termasuk kompetensi pedagogik dan profesional serta kompetensi kepribadian dan sosial, karena mereka adalah pendidik yang membentuk masa depan pembelajaran di sekolah. Karena harapan bahwa proses pendidikan akan memberikan efek yang baik pada siswa, penting bahwa guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memungkinkan pelaksanaannya. Oleh karena itu, terbukti bahwa kualitas tenaga pengajar yang kemudian menjadi pendidik sangat mempengaruhi kualitas pendidikan yang diselenggarakan di sekolah.

Segala upaya yang dilakukan untuk mengelola pembelajaran di kelas disebut sebagai manajemen pembelajaran, dan guru berperan sebagai pengelola upaya tersebut dengan merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran yang dikelola.⁴

⁴ Haerena, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), h. 23.

Guru mengelola pembelajaran, dengan berbagai langkah kegiatan mulai dari merencanakan pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, mengarahkan dan mengevaluasi pembelajaran.⁵

Sekolah Menengah Pertama, salah satu lembaga pendidikan di Indonesia, dimaksudkan untuk dapat merencanakan pembelajaran berdasarkan bagaimana siswa berinteraksi dengan guru dan materi pembelajaran di ruang kelas. Jelaslah bahwa gagasan interaksi edukatif, dengan komponen-komponen pentingnya, seperti siswa, pengajar, kurikulum, dan media, tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran di sekolah.

Termasuk pula didalamnya UPTD SMPN 1 Parepare yang merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Jl. Karaeng Burane No. 18, Mallusetasi, Kec. Ujung, Kota Parepare. Dalam menjalankan kegiatannya, UPTD SMPN 1 Parepare berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kemudian, UPTD SMPN 1 Parepare dituntut pula untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dalam bentuk interaksi edukatif dengan melibatkan keempat unsur tersebut.

Sebagai komponen penting dari sistem pendidikan nasional, proses pembelajaran di UPTD SMPN 1 Parepare membutuhkan perhatian melalui peningkatan standar pembelajaran. Dengan demikian, penerapan manajemen pembelajaran UPTD SMPN 1 Parepare merupakan upaya praktis untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 8.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa manajemen pembelajaran menjadi hal yang sangat penting bagi keberlangsungan sekolah menengah pertama

⁵ Yeti Heryati dan Muhammad Muhsin, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 178.

yang berkembang. Suatu konsep dengan tanpa adanya manajemen pembelajaran maka tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis teratik untuk melakukan pembahasan lebih mendalam lagi dengan mengangkat judul penelitian: **”Analisis Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen pembelajaran siswa kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran siswa kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare?
3. Bagaimana evaluasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen pembelajaran siswa kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare.
2. Untuk mengetahui pelaksanaa manajemen pembelajaran siswa kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare.
3. Untuk mengetahui evaluasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dan informasi khususnya mengenai manajemen pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare dan penelitian ini mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan proses pembelajaran dan menambah wawasan ilmiah penulis dalam disiplin ilmu yang penulis tekuni.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis dan bermanfaat untuk sekolah khususnya UPTD SMPN 1 Parepare serta menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi masyarakat dan akademisi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dini Wardani dengan judul *Penerapan Manajemen Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 6 Syuhada Makassar*. Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen pembelajaran ditunjukkan dengan skor rerata sebesar $80,08 : 23 = 3,48$ dengan kategori sering, sedangkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 6 Syuhada Makassar sebesar 75,94 dengan kategori tinggi. Pengaruh penerapan manajemen pembelajaran terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan dengan harga koefisien r_{hitung} sebesar 0,989 dengan kategori sangat tinggi. Harga koefisien r_{hitung} tersebut bila dibandingkan dengan harga kritik r_{tabel} , maka $r_{hitung} = 0,989 > r_{tabel} = 0,602$, untuk taraf signifikan 5% dan $N = 11$ di mana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa penerapan manajemen pembelajaran berkorelasi secara signifikan dengan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 6 Syuhada Makassar.⁶

Perbedaan penelitian Dini Wardani dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian sebelumnya berfokus pada penerapan manajemen pembelajaran terhadap hasil belajar, khususnya pada siswa kelas V MIM 6 Syuhada Makassar, dan menggunakan metodologi penelitian kuantitatif

⁶ Dini Wardani, "Penerapan Manajemen Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIM 6 Syuhada Makassar" (Skripsi Sarjana; Program Studi Manajemen Pendidikan Islam: Makassar, 2012), h. 80.

sedangkan peneliti fokus pada analisis manajemen pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare dan menggunakan metode kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rindang Akbari dengan judul *Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Madrasah Tsanawiyah Asas Islamiyah Sipin*. Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Asas Islamiyah membuat rancangan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Rencana yang dilakukan kepala sekolah dengan melaksanakan program litesis sekolah yang dilakukan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar sebagai upaya penunjang dalam meningkatkannya motivasi belajar peserta didik.⁷

Perbedaan penelitian Rindang Akbari dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian terdahulu fokus terhadap manajemen peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus pada manajemen pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Erieca dengan judul *Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung*. Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa manajemen mutu dalam meningkatkan prestasisiswa di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dengan raw input siswa di MTs Negeri 2 Bandar Lampung ditest seleksi melalui PPDB online dan siswa MTs Negeri 2 Bandar Lampung banyak meraih prestasi di bidang akademik maupun di bidangnon akademik. Dalam

⁷ Rindang Akbari, "Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Madrasah Tsanawiyah Asas Islamiyah Sipin", (Skripsi Sarjana; Program Studi Manajemen Pendidikan Islam: Jambi, 2020), h. 54.

proses pendidikan dewan tenaga pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar menyiapkan Perangkat Pembelajaran, RPP, dan Silabus dan menggunakan alat pembelajaran dan media yang relevanserta menggunakan literature yang tersedia di perpustakaan MTs Negeri 2 Bandar Lampung cukup memadai. RPP dan Silabus merupakan alat interaksi denganpeserta didik agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dan kondusif. Dewan tenaga pendidik mengevaluasi hasil belajar peserta didik MTs Negeri 2 Bandar Lampung dengan Penilaian Harian (PH) dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Dan hasil akhir pendidikan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung 100% mampu mencapai tujuan dengan mutu lulusan yang melanjutkan ke pendidikan menengah atas dan diterima di sekolah favorit atau MAN IC/PK. Dan Kementerian Agama agar menekankan manajemen mutu pendidikan disetiap madrasah agar semakin meningkatnya siswa yang berprestasi baik bidang akademik maupun non akademik, Kepala Madrasah harus menekankan dan menerapkan manajemen mutu pendidikan agar semakin terciptanya siswa MTs Negeri 2 Bandar Lampung yang meraih prestasi dalam bidng akademik maupun non akademik, Serta seluruh dewan guru MTs Negeri 2 Bandar Lampung meningkatkan mutu pembelajaran yang semakin intensif sehingga semakin banyak siswa MTs Negeri 2 Bandar Lampung yang berprestasi dan mampu masuk sekolah favorit/MAN IC/PK semakin meningkat.⁸

Perbedaan penelitian Intan Erieca dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian terdahulu fokus pada manajemen mutu pendidikan dalam

⁸ Intan Erieca, "Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Siwa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung", (Skripsi Sarjana; Program Studi Manajemen Pendidikan Islam: Lampung, 2020), h. 96.

meningkatkan prestasi siswa, sedangkan peneliti fokus pada manajemen pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar.

B. Tinjauan Teori

1. Manajemen dan Pembelajaran

a. Pengertian Manajemen

Istilah "manajemen" berasal dari kata kerja bahasa Inggris "to manage", yang dapat berarti mengelola, atau mengatur. Oleh karena itu, apabila sesuatu organisasi atau kelompok orang yang gagal mencapai tujuannya sering disebut Mismanagement, artinya salah urus, salah kelola atau salah pengaturan.⁹ Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia kata manajemen mempunyai pengertian sebagai penggunaan sumberdaya secara efektif untuk mencapai sasaran.¹⁰

Beberapa definisi manajemen yang dikemukakan oleh para ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Robbin dan Coulter (2002), manajemen merupakan suatu proses pelaksanaan koordinasi terhadap berbagai kegiatan pekerjaan secara efektif dan efisien dengan dan/atau melalui orang lain.
- 2) Menurut Mary Parker Follett di dalam buku Hani Handoko (1998) disebutkan bahwa management is the art of getting thing done through people. Artinya, manajemen merupakan seni untuk mencapai tujuan melalui orang-orang. Seni disini dimaksudkan sebagai kemampuan atau

3. ⁹ Herry Krisnandi, *et al.*, eds., *Pengantar Manajemen*, (Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2019), h.

¹⁰ Yuku, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Mobile* (Jakarta:Yuku Mobile, 2013), h. 29.

keterampilan seseorang dan kelompok orang memainkan alat atau orang sehingga menghasilkan keindahan serta kemajuan.

- 3) Terry (1982) mengartikan manajemen sebagai serangkaian proses unik yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menetapkan dan mencapai berbagai sasaran yang sudah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan berbagai sumber daya lainnya.
- 4) Stoner (1996) menyebutkan bahwa manajemen ialah serangkaian proses dalam menetapkan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian atas sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk pencapaian sesuatu tujuan.¹¹

b. Fungsi-fungsi Manajemen

Menurut G.R Terry dalam Winardi mengemukakan bahwa fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian sub bagian tubuh yang berada di manajemen sehingga bagian-bagian tubuh tersebut dapat melaksanakan fungsi dalam mencapai tujuan organisasi. Fungsi-fungsi manajemen terdiri dari: *Perencanaan (plaining)*, *Pengorganisasian (organizing)*, *Penggerakan (actuating)*, dan *Pengawasan (controlling)*.¹²

Dari definisi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa, fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian bagian-bagian dalam manajemen yang harus diaplikasikan sehingga tujuan serta visi dan misi perusahaan dapat tercapai. Adapun bagian-bagian dalam manajemen tersebut lebih dikenal dengan

¹¹ Herry Krisnandi, *et al.*, eds., *Pengantar Manajemen*, h. 4.

¹² Terry Alih Bahasa oleh Winardi, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung: Alumni, 1986), h. 163.

(POAC): Perencanaan (*plaining*), Pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*), dan Pengawasan (*controlling*).

1) Perencanaan

Perencanaan adalah proses yang digunakan untuk mengidentifikasi tujuan dan sasaran yang akan dicapai dan mengambil langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan kata lain perencanaan adalah menentukan tujuan dan bagaimana mencapai tujuan tersebut.

2) Pengorganisasian

Proses pengorganisasian melibatkan pemberian tugas, mendistribusikan sumber daya, mengatur dan mengkoordinasikan kegiatan kepada setiap orang dan/atau kelompok yang akan berpartisipasi dalam pelaksanaan rencana.

3) Penggerakan/Pengarahan

Pengarahan ialah suatu proses mengarahkan, membimbing dan menyemangati karyawan dalam pelaksanaan suatu rencana untuk mencapai tujuan.

4) Pengendalian

Pengendalian ialah suatu proses mengawasi dan mengevaluasi kesesuaian antara kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi beserta hasil yang diperolehnya dengan rencana yang telah disusun oleh organisasi tersebut beserta tujuan yang telah ditetapkannya.¹³

¹³ Herry Krisnandi, *et al.*, eds., *Pengantar Manajemen*, h. 8.

c. Unsur-Unsur Manajemen

Menurut Usman dan Fayol, unsur manajemen terdiri dari “7 M”, yaitu sebagai berikut:

1) Men (Manusia)

Manusia merupakan sumber daya yang diperlukan untuk memimpin, menggerakkan karyawan/bawahan, serta memberikan tenaga dan pikiran untuk kemajuan dan kontinuitas lembaga. Dapat pula dinamakan sebagai leadership atau kewirausahaan.

2) Money (Uang)

Segala sesuatu yang digunakan untuk memperoleh sumber daya organisasi. Money/modal dibagi menjadi 2, yaitu modal tetap berupa tanah, gedung/bangunan, mesin dan modal kerja berupa kas atau piutang.

3) Methods (Metode)

Dalam lembaga pendidikan, metode pembelajaran yang dibentuk oleh seorang guru sangat diperlukan dalam menerangkan pembelajaran. Karena metode yang dipakai akan mempengaruhi peserta didik dalam memahami pelajaran.

4) Material (Barang/Perlengkapan)

Salah satu aspek produksi dalam suatu perusahaan atau organisasi dapat terdiri dari bahan baku, bahan setengah jadi, atau barang jadi.

5) Machines (Mesin)

Berupa kebutuhan pokok dalam melancarkan jalannya suatu organisasi. Mesin berupa peralatan yang digunakan oleh suatu instansi atau lembaga.

6) Market (Pasar)

Dalam lembaga pendidikan market berupa tempat terjadinya interaksi antara pendidik dengan peserta didik maupun dengan stakeholders yang ada dalam lingkungan lembaga tersebut.

7) Minute (Waktu)

Berupa hitungan waktu yang dipergunakan dan dimanfaatkan dalam pencapaian visi dan misi suatu lembaga secara efektif dan efisien.¹⁴

d. Pengertian Pembelajaran

Akar kata untuk "pembelajaran" adalah belajar. Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses atau pendekatan yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman. Perubahan tingkah laku tersebut bukan karena pengaruh obat-obatan atau zat kimia lainnya dan cenderung bersifat permanen. Istilah "pembelajaran" (instruction) berbeda dengan istilah "pengajaran" (teaching). Kata "pengajaran" lebih bersifat formal dan hanya ada di dalam konteks guru dan peserta didik. Di kelas/madrasah, sedangkan kata "pembelajaran" tidak hanya ada dalam konteks guru dengan peserta didik di kelas secara formal, tetapi juga meliputi kegiatan-kegiatan belajar peserta didik di luar kelas yang mungkin saja tidak dihadiri oleh guru secara fisik.

Istilah "belajar" menekankan pada kegiatan belajar siswa (child-centered) secara sungguh-sungguh yang melibatkan aspek intelektual, emosional dan sosial. Dengan demikian, kata "pembelajaran" ruang lingkupnya

¹⁴ Usman Husaini, *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 27.

lebih luas daripada kata “pengajaran”. Dalam arti luas, pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistematis, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.¹⁵

Dalam proses pembelajaran terdapat dua kegiatan yang terjadi dalam satu kesatuan waktu dengan pelaku yang berbeda. Pelaku belajar adalah siswa sedangkan pelaku pengajar (pembelajar) adalah guru. Kegiatan siswa dan kegiatan guru berlangsung dalam proses yang bersamaan untuk mencapai tujuan intruksional tertentu. Jadi dalam proses pembelajaran terjadi hubungan yang interaktif antara guru dengan siswa dalam ikatan tujuan instruksional. Karena pelaku dalam proses pembelajaran adalah guru dengan siswa, maka keberhasilan proses pembelajar tidak terlepas dari faktor guru dan siswa.¹⁶

Ciri lain dari pembelajaran adalah adanya interaksi yang sengaja diprogramkan. Interaksi tersebut terjadi antara peserta didik yang belajar dengan lingkungan belajarnya baik dengan pendidik, siswa lainnya, media, dana atau sumber belajar lainnya. Selain itu, pembelajaran adalah adanya komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain. Komponen tersebut adalah tujuan, materi, kegiatan, dan evaluasi pembelajaran.¹⁷

¹⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 23.

¹⁶ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h. 4.

¹⁷ Udin S. Winataputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008),

2. Manajemen Pembelajaran

Manajemen pendidikan adalah salah satu jenis manajemen kelembagaan yang menitikberatkan pada pendampingan dalam pengembangan dan pelaksanaan proses belajar mengajar di madrasah/sekolah. Manajemen pendidikan berkaitan erat dengan penerapan hasil berpikir rasional untuk mengorganisasikan kegiatan yang menunjang pembelajaran. Sementara manajemen pembelajaran itu sendiri berkaitan erat dengan bagaimana seorang guru merencanakan, mengorganisasikan, melaksan dan mengadakan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Proses pembelajarn pada hakikatnya merupakan suatu proses interkasi antar guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa dalam sutu kegiatan belajar mengajar.

Manajemen pembelajaran adalah proses pengorganisasian kegiatan pembelajaran di sekitar konsep dan prinsip pembelajaran. Manajemen dilakukan untuk menyukseskan tujuan pembelajaran agar tercapai secara lebih efektif, efisien, dan produktif yang diawali dengan penentuan strategi dan perencanaan, diakhiri dengan penilaian. Dari penilaian akan dapat dimanfaatkan sebagai *feedbacks* (umpan balik) bagi perbaikan pembelajaran lebih lanjut.

Berdasarkan penjelasan diatas, manajemen pembelajaran adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh guru dalam merencanakan pembelajarn secara sitematis, realistis, mengorganisasikan pembelajaran dengan cepat, dan melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai, serta mengadakan penilaian proses dan hasil pembelajaran.¹⁸

¹⁸ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), h. 4-5.

Manajemen Pembelajaran, menurut pendapat Rusman, memiliki tiga indikator yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian, dan hasil pembelajaran.¹⁹ Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran

Pendidik harus mempersiapkan banyak hal dalam Perencanaan Pembelajaran, termasuk membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran terdiri dari Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar²⁰

Perencanaan Pembelajaran merupakan langkah awal dimana guru terlebih dahulu mempersiapkan kompetensi, membimbing siswa untuk belajar, materi, strategi, dan evaluasi yang akan dilakukan dikelas atau diluar kelas.²¹ Secara teknis rencana pembelajaran terdiri dari enam komponen yaitu diantaranya :

1) Silabus (standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator)

Silabus adalah salah satu bagian dari kurikulum yang sangat penting bagi pendidikan karena tanpa adanya silabus maka kita tidak akan tau apa yang akan kita pelajari pada saat itu.²²

¹⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Tenaga Pendidik*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), h. 5.

²⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Tenaga Pendidik*, h. 5.

²¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Tenaga Pendidik*, h. 11.

²² Ahmad Zinuri, Aquami M, Dkk. *Telaah Kurikulum Tingkat Dasar dan menengah (kajian teoritik)*, (Pasuruan: CV. Peenerbit Qiara Media, 2021), h.216.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Dengan adanya rancangan pelaksanaan pembelajaran akan lebih mempermudah bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran kepada siswa tersebut dan akan memudahkan guru juga dalam menerapkan pembelajaran tersebut. Lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan disini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan pembelajaran untuk mau terlibat secara penuh.²³prinsip dalam penyusunan sebuah rencana pembelajaran sebagai berikut:

- a) Perbedaan individual peserta didik, semisal memiliki kemampuan dan tingkat intelektual, bakat, minat, motivasi belajar, kemampuan dalam bersosialisasi, emosi, gaya belajar, kecerdasan dalam memahami pelajaran.
- b) Berpotensi aktif peserta didik tersebut.
- c) Lebih berfokus pada peserta didik dalam mendorong semangat peserta didik di bidang belajar, inovasi, bakat, minat, inisiatif, inspirasi.
- d) Memberikan arahan yang positif, penguatan dan pengayaan.

²³ Ahmad Zinuri, Aquami M, Dkk. *Telaah Kurikulum Tingkat Dasar dan menengah (kajian teoritik)*, h. 217

- e) Memberikan arahan tentang teknologi informasi dan teknologi dengan integrasi, sistematis.
- f) Melakukan pembelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran.²⁴

Penyusunan RPP mengacu pada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat, dan perkembangan fisik secara psikologis peserta didik. Komponen RPP meliputi:

- a) Identitas, meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran, materi pokok dan jumlah pertemuan.
- b) Tujuan pembelajaran
- c) Dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- d) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
- e) Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dengan bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.

²⁴ Ahmad Zinuri, Aquami M, Dkk. *Telaah Kurikulum Tingkat Dasar dan menengah (kajian teoritik)*, h.217

- f) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai
 - g) Media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran
 - h) Sumber belajar berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan
 - i) Langkah-langkah pembelajaran, dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup. Bentuk kegiatan pembelajarannya berupa pembelajaran kreatif dengan menggunakan berbagai model dan/atau metode pembelajaran dengan pendekatan ilmiah maupun pendekatan lain yang relevan serta sesuai dengan model dan/atau metode pembelajaran yang digunakan
 - j) Penilaian hasil pembelajaran²⁵
- 3) Pendekatan dan Metode Belajar
 - 4) Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran
 - 5) Alat dan Sumber Belajar
 - 6) Evaluasi Pembelajaran.²⁶

Perencanaan pembelajaran, menurut Abu Ahmadi dalam bukunya *Didaktif Metodik*, merupakan proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran dalam suatu alokasi waktu yang

²⁵ Sugi, *Menyusun RPP Kurikulum 2013 (Strategi Peningkatan Keterampilan Guru SMP Menyusun RPP Melalui In House Training)*, (Semarang: CV Pilae Nusantara, 2019), h.14.

²⁶ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 13.

akan dilaksanakan dalam masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁷

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkahlangkah tertentu baik berupa penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pengajaran, penggunaan media, maupun model pembelajaran lainnya, dengan tujuan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan optimal.

Langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Analisis Hari Efektif dan analisis Program Pembelajaran

Untuk mengawali kegiatan penyusunan program pembelajaran, guru perlu membuat analisis hari efektif selama satu semester. Dasar pembuatan analisis hari efektif adalah kalender pendidikan dan kalender umum. Berdasarkan analisis hari efektif tersebut dapat disusun program pembelajaran.

2) Membuat Program Tahunan, Program Semester dan Program Tagihan

a) Program Tahunan

Penyusunan program pembelajaran selama tahun pelajaran dimaksudkan agar keutuhan dan kesinambungan program pembelajaran atau topik pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam dua semester tetap terjaga

b) Program Semester

²⁷ Abu Ahmadi, *Didaktik Metodik*, (Cet. 1; Semarang: Thoha Putra, 2005), h. 76.

Penyusunan program semester didasarkan pada hasil analisis hari efektif dan program pembelajaran tahunan.

c) Program Tagihan

Sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran, tagihan merupakan tuntutan kegiatan yang harus dilakukan atau ditampilkan siswa. Jenis tagihan dapat berbentuk ujian lisan, tulis, dan penampilan yang berupa kuis, tes lisan, tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja, praktek, penampilan, atau porto folio.

3) Menyusun Silabus

Silabus digambarkan sebagai ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Silabus merupakan penjabaran dari standard kompetensi, kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan pokokpokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai standard kompetensi dan kompetensi dasar.

4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kalau penyusunan silabus bisa dilakukan oleh tim guru atau tim ahli mata pelajaran, maka rencana pembelajaran seyogyanya disusun oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Rencana pembelajaran bersifat khusus dan kondisional, dimana setiap sekolah tidak sama kondisi siswa dan sarana prasarana sumber belajarnya. Karena itu, penyusunan rencana pembelajaran didasarkan pada silabus dan kondisi pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sesuai harapan.

5) Penilaian Pembelajaran

Penilaian adalah proses mencari tahu apa sesuatu itu berharga. Guru dituntut untuk melakukan penilaian sebagai bagian dari berbagai tugas instruksional. Valid, instruktif, berorientasi kompetensi, adil dan objektif, terbuka, berkelanjutan, menyeluruh, dan bermakna adalah beberapa kriteria penilaian.²⁸

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang utama adalah mengkordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Rancangan pembelajaran perilaku dikembangkan dalam tiga tahapan kegiatan, yaitu : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup.²⁹

Pelaksanaan pembelajaran yang baik seharusnya mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1) Pengelolaan kelas

Ruang kelas atau tempat belajar, terutama kursi dan meja, siswa serta posisi guru ditata sedemikian rupa sehingga menunjang kegiatan pembelajaran aktif.

2) Pengelolaan siswa

Kemampuan siswa dalam satu kelas beragam, ada yang pandai, sedang, dan ada pula yang kurang. Sehubungan dengan keragaman kemampuan

²⁸ Siti Kusriani, *et al.*, eds., *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL I), Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2005), h. 130.

²⁹ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, h. 14.

tersebut, guru perlu mengatur secara cermat kapan siswa harus bekerja secara perorangan, secara berpasangan, secara berkelompok, dan secara klasikal.

3) Pengelolaan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru perlu disiasati sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Kegiatan pembelajaran untuk siswa yang memiliki kemampuan sedang atau kurang, walaupun untuk memahami satu jenis konsep yang sama.³⁰

Guru dapat memfasilitasi pembelajaran dengan membangun lingkungan kelas yang terorganisir dan dapat menanggapi siswa dengan cara yang baru dan kreatif selama kegiatan pembukaan, pelaksanaan, dan penutupan. Guru memiliki kemampuan dalam mengajar sebagai serangkaian kemampuan teknis yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai atau arti) dari sesuatu berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka membuat keputusan.³¹

Pendidik melakukan penilaian terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan

³⁰ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, h. 18.

³¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, h. 5.

menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, serta penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.³²

Untuk menetapkan kualitas (nilai dan signifikansi) sesuatu berdasarkan faktor dan kriteria tertentu untuk mencapai suatu penilaian, evaluasi adalah proses yang sistematis dan berkelanjutan.

Dalam sistem pembelajaran, penilaian merupakan salah komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan (feed-back) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.³³

Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas, baik yang menyangkut tentang nilai atau menggambarkan peserta didik dalam kualitas belajar. Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “evaluation”. Menurut Wand dan Gerald W. Brown evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.³⁴

Proses mengumpulkan dan menganalisis data untuk memastikan apakah hasil belajar telah tercapai disebut penilaian. Selain melakukan perencanaan dan proses pembelajaran, guru juga melakukan penilaian hasil pembelajaran sebagai upaya terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat

³² Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Tenaga Pendidik*, h. 14.

³³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, h. 6.

³⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008) h. 156.

pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Dengan memberikan tes dan non tes dalam bentuk tertulis atau lisan, menonton kinerja, mengukur sikap, dan menilai pekerjaan dalam bentuk tugas, portofolio, dan penilaian diri, evaluasi dilakukan secara konsisten, metodis, dan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Standar penilaian pendidikan dan pedoman penilaian kelompok mata pelajaran digunakan dalam evaluasi hasil belajar.³⁵

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah keterampilan yang dikembangkan orang sebagai hasil dari proses belajar. Keterampilan tersebut dapat menyebabkan perubahan perilaku pada sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa, menjadikannya lebih baik dari sebelumnya.

Sebagai hasil dari pengalaman yang berulang, hasil belajar adalah modifikasi perilaku subjek yang meliputi kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik dalam setting tertentu.³⁶ Adapun menurut Nana Sudjana, bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.³⁷

Penilaian dan pengukuran hasil belajar dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Walaupun demikian,

³⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010) h. 13.

³⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 48.

³⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Al Genindo, 2005), h. 3.

tes dapat digunakan untuk mengukur atau melihat hasil belajar di bidang afektif dan psikomotorik.³⁸

Menurut beberapa definisi yang diberikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan penilaian-penilaian tertentu yang menunjukkan sejauh mana kriteria-kriteria penilaian telah tercapai. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tes.

Beberapa fungsi penilaian dalam proses pendidikan, yaitu sebagai berikut.³⁹

a. Dasar psikologis

Secara psikologis, seseorang butuh mengetahui sudah sampai sejauh mana ia berhasil mencapai tujuannya. Masalah kebutuhan psikologis akan pengetahuannya mengenai hasil usaha yang telah dilakukannya dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu dari segi anak didik dan dari segi pmdidik.

1) Dari segi anak didik

Orang dewasa sering memberikan bimbingan kepada anak dalam menentukan sikap dan perilakunya. Dengan adanya pendapat guru mengenai hasil belajar yang telah diperoleh maka anak merasa mempunyai pegangan, pedoman dan hidup dalam kepastian. Selain itu, seorang anak juga butuh mengetahui statusnya di hadapan teman-temannya, tergolong apakah dia (apakah anak yang pintar, sedang, dan sebagainya), juga terkadang dia membutuhkan membandingkan dengan teman-temannya dan alat yang paling

³⁸ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, h. 50.

³⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 15.

baik untuk melihat ini adalah pendapat pendidik (khususnya guru) terhadap kemajuan mereka.

2) Dari segi pendidik

Seorang pendidik yang professional butuh mengetahui hasil-hasil usahanya sebagai pedoman dalam menjalankan usaha-usaha lebih lanjut.

b. Dasar didaktis

1) Dari segi anak didik

Memahami kemajuan yang dibuat biasanya memiliki dampak positif pada kesuksesan di masa depan. Selain itu, dengan adanya tes hasil belajar, siswa dapat juga mengetahui kelebihan kelemahan yang dimilikinya sehingga siswa dapat mempergunakan pengetahuannya untuk memajukan prestasinya.

2) Dari segi pendidik

Seorang guru dapat menilai tingkat kekurangan dan kelebihan pengajarannya dengan menggunakan ujian hasil belajar. Mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pengajarannya akan menjadi modal bagi guru untuk menentukan usaha-usaha selanjutnya. Selain itu, tes hasil belajar juga berfungsi membantu guru dalam menilai kesiapan anak didik, mengetahui status anak dalam kelasnya, membantu guru menentukan siswa dalam pembentukan kelompok, membantu guru dalam memperbaiki metode mengajarnya dan membantu guru dalam memberikan materi pelajaran tambahan.

c. Dasar administratif

1) Memberikan data untuk dapat menentukan status siswa di kelasnya.

- 2) Memberikan ikhtisar mengenai segala hasil usaha yang dilakukan oleh sebuah lembaga pendidikan.
- 3) Merupakan inti laporan kemajuan belajar siswa terhadap orang tua atau walinya.

Adapun beberapa fungsi dari penilaian menurut Nana Sudjana, yaitu sebagai berikut:⁴⁰

- a. Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional.
- b. Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar.
- c. Dasar dalam menyusun laporan belajar siswa kepada orang tuanya.

Adapun beberapa tujuan penilaian hasil belajar, yaitu sebagai berikut:⁴¹

- a. Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya. Dengan pendeskripsian kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.
- b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran disekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- c. Menentukan tindak lanjut hasil penelitian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaannya.
- d. Memberikan pertanggungjawaban (*accountability*) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

⁴⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, h. 17.

⁴¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, h. 20.

Ditinjau dari fungsinya, penilaian dibagi dalam tiga jenis, yaitu sebagai berikut:⁴²

- a. Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan di akhir program belajar-mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri.
- b. Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan di akhir unit program, yaitu akhir caturwulan, akhir semester, dan akhirtahun. Penilaian ini berorientasi pada produk bukan pada proses.
- c. Penilaian diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya.
- d. Penilaian selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.
- e. Penilaian penempatan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu.

Tes dan bentuk penilaian lainnya dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan cara yang berbeda (non tes).⁴³ Tes yang diberikan secara lisan (menuntut jawaban secara lisan), ada tes tulisan (menuntut jawaban secara tulisan), dan ada tes tindakan (menuntut jawaban dalam bentuk perbuatan). Soal-soal tes ada yang disusun dalam bentuk objektif dan ada juga dalam bentuk esai dan uraian. Sedangkan bukan tes sebagai alat penilaian mencakup observasi, wawancara, skala, sosiometri, studi kasus, dan lain sebagainya.

⁴² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, h. 21.

⁴³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, h. 21.

Alat-alat yang digunakan dalam melakukan penilaian hasil belajar adalah tes. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa. Tes dikategorikan menjadi dua, yaitu tes uraian dan tes objektif.⁴⁴

Tes uraian adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberi alasan, dan bentuk lain yang sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini berjudul “Analisis Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare”, dan untuk lebih memahami dalam penelitian ini maka penulis memberikan penjelasan dari beberapa kata yang dianggap perlu agar mudah untuk dipahami.

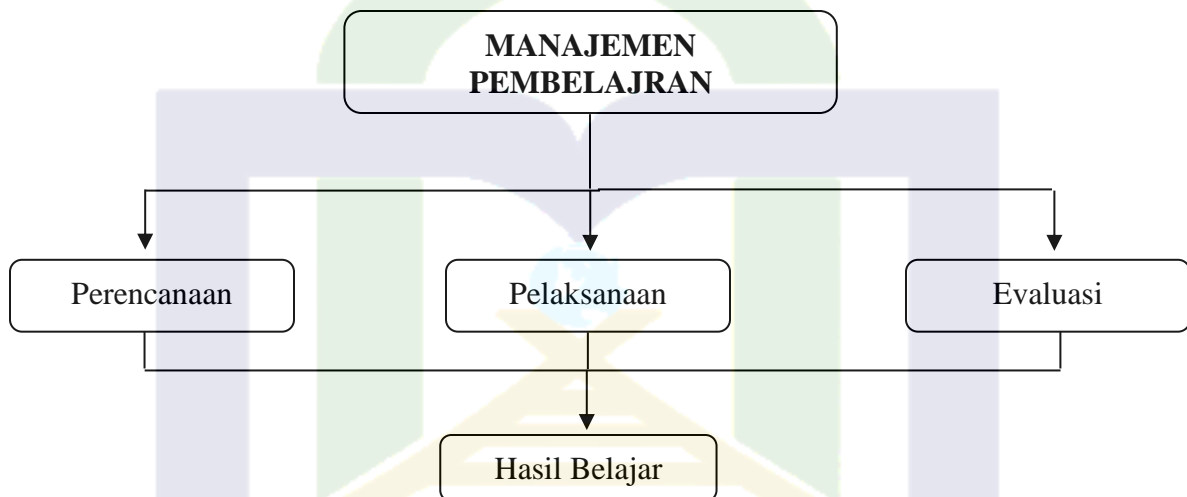
1. Manajemen pembelajaran adalah seluruh kegiatan dan aktifitas pembelajaran yang dirancang sesuai dengan perencanaan pembelajaran, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan penilaian hasil belajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih maksimal.
2. Hasil belajar merupakan suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.

⁴⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, h. 22.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.⁴⁵

Adapun kerangka pikir pada penelien ini sebagai berikut



Gambar 2.1
Bagan Kerangka Pikir

⁴⁵ Tim Penyusun, *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*, (Parepare: IAIN Parepare, 2020), h. 26.

BAB III

METODE PENELITIAN

Tanpa mengabaikan karya metodologis lainnya, pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi yang diterbitkan oleh IAIN Parepare. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, uji keabsahan data serta teknik analisis data.⁴⁶

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan yang ada sekarang. Dalam pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan tergolong jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan responden.⁴⁷ Oleh karena itu, objek penelitiannya berupa objek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

⁴⁶ Tim Penyusun, Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi, h. 22-23.

⁴⁷ Donald Ary, *et al.*, eds., *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Arief Furchan. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h.40.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di UPTD SMPN 1 Parepare. Peneliti memilih UPTD SMPN 1 Parepare karena terdapat kesesuaian masalah yang akan diteliti. Yakni seberapa berpengaruh manajemen pembelajara dalam meningkatkan hasil belajar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 8 Juli sampai dengan 22 Agustus 2022

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dimaksud adalah pembatasan bidang kajian dan memperjelas relevansinya dengan data yang akan dikumpulkan. Maka dari itu, penelitian ini difokuskan pada permasalahan manajemen pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa UPTD SMPN 1 Parepare yang mengacu pada indeks hasil akhir ujian semester pada kelas 8.1.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah dari mana data tersebut diperoleh. Jenis sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya tanpa adanya perantara yakni informasi yang dikumpulkan dari partisipan penelitian secara langsung melalui wawancara, observasi, dan pencatatan. Wakil

Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru, dan Siswa menjadi subjek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya atau data yang diperoleh bersumber dari orang lain yang merupakan data pendukung yang bisa dijadikan sebagai penguat dari data primer yang berupa kajian teori, jurnal, dokumen kepustakaan, karya ilmiah yang relevan serta informasi yang diperoleh dari orang sekitar yang menunjang untuk menemukan permasalahan yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara atau metode yang digunakan untuk memperoleh data, adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu kegiatan yang dilakukan langsung oleh peneliti ke lapangan untuk melihat langsung manajemen pembelajaran UPTD SMPN 1 Parepare yang digunakan pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian yang berkaitan dengan proses kerja, perilaku manusia, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁸

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu

⁴⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 145.

pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dalam metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metod observasi⁴⁹. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi objek wawancara adalah Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru, dan Siswa.

3. Dokumentasi

Untuk memperoleh data yang lengkap, valid, dan tidak berdasarkan perkiraan, dokumentasi adalah sarana pengumpulan data untuk membuat catatan penting yang terkait dengan subjek yang diteliti.⁵⁰ Dokumentasi Sebagai pelengkap dalam pengumpulan data maka penulis menggunakan data dari sumber-sumber yang memberikan informasi terkait dengan permasalahan yang dikaji.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.⁵¹

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

⁴⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.100

⁵⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 158.

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, h. 270.

1. *Credibility*

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data penelitian yang telah peneliti berikan agar hasil penelitian tidak dipertanyakan sebagai hasil dari suatu karya ilmiah.

a. Perpanjangan Pengamatan

Pengamatan yang lebih lama dapat meningkatkan kredibilitas dan reliabilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Menguji data yang sudah diperoleh merupakan tujuan utama perluasan pengamatan yang digunakan untuk mengetahui kebenaran hasil penelitian. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu caramengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas didefinisikan sebagai pembuktian fakta dari berbagai sumber pada berbagai periode. Akibatnya terjadi triangulasi sumber, metode pengumpulan data, dan waktu.⁵²

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, h. 273.

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁵³

d. Analisis Kasus Negatif

Ketika melakukan analisis kasus negatif, peneliti mencari informasi yang berbeda atau bahkan menyangkal data yang sudah ditemukan. Peneliti dapat merevisi hasilnya jika tidak ada lagi data yang berbeda atau tidak konsisten dengan temuan, yaitu jika tidak ada data lain yang bertentangan dengan temuan.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah seseorang yang mendukung informasi yang telah ditemukan peneliti. Sebaiknya data yang disajikan dalam laporan penelitian didukung dengan gambar atau dokumen asli untuk meningkatkan kredibilitasnya.⁵⁴

f. Mengadakan Membercheck

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, h. 274.

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, h. 275.

membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. *Transferability*

Validitas eksternal dalam penelitian kualitatif melibatkan transferabilitas. Tingkat keakuratan atau relevansi temuan studi dengan populasi dari mana sampel diambil ditunjukkan oleh validitas eksternal.⁵⁵

3. *Dependability*

Reliabilitas adalah kualitas penelitian yang dapat dipercaya; dengan kata lain, beberapa percobaan secara konsisten menghasilkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, h. 276.

oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data kualitatif, ada beberapa tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah sebuah langkah awal dalam suatu penelitian. Data yang dikumpulkan akan menjawab permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian. Data disajikan dalam bentuk uraian teks naratif yang didapatkan dari hasil wawancara dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk menarik suatu kesimpulan.⁵⁶

2. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data merupakan proses transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan berupa proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data. Mereduksi data dapat pula diartikan sebagai kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema serta polanya.⁵⁷

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion*)

⁵⁶ Ariesto Hadi Sutopo Dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan Nvivo* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 46.

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2007), h. 92.

Penelitian ini, Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengambil intisari dari rangkaian hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan observasi serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah UPTD SMPN 1 Parepare

Salah satu sekolah negeri yang ada di Kota Parepare adalah UPTD Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Parepare. UPTD SMPN 1 Parepare berlokasi di Jalan Karaeng Burane No. 18, Kelurahan Mallusetasi, Kecamatan Ujung, Kota Parepare. Prasarana dan fasilitas di sekolah ini cukup memadai untuk memfasilitasi proses belajar mengajar yang efisien.

UPTD SMPN 1 Parepare berdiri pada tanggal 23 Juli 1951 dan lokasinya cukup strategis, Dekat dengan RS Sumantri. Dan tak jauh dari UPTD SMPN 1 Parepare, ada SMKN 3 Parepare tepat disebelahnya, cukup ramai suasana pendidikan di tempat ini.

UPTD SMPN 1 Parepare memiliki ruangan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang Tata Usaha, ruang kelas, ruang Bimbingan dan Konseling, Perpustakaan, Lab IPA, Lab Komputer, Koperasi, Kantin, WC Guru dan Murid, serta sekolah ini juga dilengkapi dengan sarana Ibadah. Suasana dilingkungan sekolah juga sangat bersih dan sejuk sangat terasa di sekolah ini karena terdapat pohon-pohon rindang dan juga bunga yang tertata dengan rapi.

UPTD SMPN 1 Parepare ini dengan status tanah Hak Milik sudah bersertifikat dengan luas tanah 6220 m², luas bangunan 2940 m², dan sisa lahan tersedia 3279 m².

2. Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 1 Parepare
 Alamat : Jln. Karaeng Burane No. 18
 Kel. Mallusetasi Kec. Ujung Kota Parepare
 91111
 RT/RW : 002/001
2. Nama Kepala Sekolah : Dra. Sri Enyludfiyah Honeng. M.Pd.
3. Nomor Statistik Sekolah : 201 196 102 001
4. N P S N : 40307676
5. Jenjang Akreditasi : A
6. Tahun Didirikan : 1951
7. Akte Pendirian
 - a. Nomor : 2106 / B II
 - b. Tanggal : 23 Juli 1951
8. Kepemilikan Tanah : Pemerintah
 - a. Status Tanah : Sertifikat Hak Milik
 - b. Luas Tanah : 6220 m²
 - c. Luas Bangunan : 2940m²
 - d. Sisa Lahan Tersedia : 3279 m²
9. Email : admin@UPTD SMPN1parepare.sch.id
10. Website : www.UPTD SMPN1parepare.sch.id

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1. Visi

- a. Mewujudkan siswa UPTD SMP Negeri 1 Parepare yang unggul dalam prestasi, kompetitif, berkarakter pelajar pancasila, peduli lingkungan dan kesehatan serta menghargai dan melindungi hak-hak sesama.

2. Misi

- a. Mengefektifkan proses pembelajaran, pembinaan dan pelatihan.
- b. Melaksanakan pembinaan baik fisik, mental dan spiritual secara efektif.
- c. Melaksanakan pendidikan dan gerakan menjaga, memelihara dan melestarikan lingkungan di sekolah.

3. Tujuan

- a. Terwujudnya siswa UPTD SMP Negeri 1 Parepare yang berprestasi baik akademik maupun non akademik.
- b. Terwujudnya siswa UPTD SMP Negeri 1 Parepare yang kompetitif dan berkarakter pelajar Pancasila.
- c. Terwujudnya siswa UPTD SMP Negeri 1 Parepare yang peduli lingkungan dan kesehatan serta melindungi hak-hak sesama.

4. Keadaan Siswa Tiga Tahun Terakhir

Data keadaan siswa tiga tahun terakhir UPTD SMPN 1 Parepare pada tahun ajaran 2018/2019, 2019/2020, dan 2020/2021 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1

Data Keadaan Siswa Tiga Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Total Jml Siswa
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	
2018/2019	288	9	340	10	306	9	934
2019/2020	311	10	287	9	311	10	909
2020/2021	289	10	319	10	312	10	920

5. Sarana dan Prasarana

Data sarana dan prasarana UPTD SMPN 1 Parepare dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Data Sarana dan Prasarana

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	30	Baik
2.	WC Laki-laki	9	Baik
3.	WC Perempuan	13	Baik
4.	Tempat Sampah	15	Baik
5.	Tempat Cuci Tangan	40	Baik
6.	UKS	1	Baik
7.	Ruang BK	1	Baik
8.	Lab Komputer	1	Baik
9.	Laboratorium	1	Baik

10.	Mushollah	1	Baik
11.	Ruang Satpam	1	Baik
12.	Ruang Staf	2	Baik
13.	Ruang Wakasek	3	Baik
14.	Ruang Kepsek	1	Baik
15.	Taman	1	Baik
16.	Gasebo	8	Baik
17.	Ruang Guru	1	Baik
18.	Tempat Penyimpanan Berkas	5	Baik
19.	Tempat Wudhu	2	Baik
20.	Speaker Informasi	1	Baik

6. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Data tenaga pendidik dan kependidikan UPTD SMPN 1 Parepare pada tahun ajaran 2020/2021 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3

Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

NO	NAMA/NIP	L/P	PANGKAT/ GOL
1.	Dra. Hj. Sri Enyludfiyah Honeng, M.Pd. 19680925 199412 2 002	P	Pembina, Tk. I IV/B
2.	Ismail Bin Takka, S. Pd. 19701001 199802 1 003	L	Pembina, IV/A
3.	Drs. Andi Syamsul, M.Pd. 19650412 199412 1 005	L	Pembina, Tk. I IV/B
4.	Dra. St. Marhamah 19650904 199002 2 001	P	Pembina, Tk. I IV/B
5.	Dra. Sukinah 19661016 199412 2 008	P	Pembina, Tk. I IV/B

6.	Hj. Santi Hadidu, S.Pd., M.Pd. 19670216 199512 2 003	P	Pembina Tk. 1 IV/B
7.	H. Baba Hae, S. Pd., M.Pd. 19670324 199103 1 013	L	Pembina Tk. 1 IV/B
8.	Erni Mangiwa, S.Pd., M.Pd. 19670915 199103 2 011	P	Pembina Tk. 1 IV/B
9.	Danial, S.Pd. 19631002 198903 1 010	L	Pembina Tk. 1 IV/B
10.	Hj. Nurjannah, S.Pd. 19681231 199003 2 035	P	Pembina Tk. 1 IV/B
11.	Hj. Hasdawati, S. Pd. 19641231 198601 2 030	P	Pembina Tk. 1 IV/B
12.	Abduh, S. Pd. 19700806 199501 1 001	L	Pembina Tk. 1 IV/B
13.	Jismayadi M, S.Pd. 19720211 199702 1 001	L	Pembina Tk. 1 IV/B
14.	Dahliah, S. Pd., M.Pd. 19721101 199401 2 001	P	Pembina Tk. 1 IV/B
15.	Aminah Dahlan, S.Pd. 19760917 200312 2 008	P	Pembina Tk. 1 IV/B
16.	Muh. Said, S.Pd., M.Pd 19810507 200604 1 009	L	Pembina Tk. 1 IV/B
17.	Andi Wahyuni, S.Pd., M.Pd. 19711212 199802 1 003	L	Pembina Tk. 1 IV/B
18.	Hj. Fausiah, S.Pd., M.Pd. 19810509 200312 2 006	P	Pembina Tk. 1 IV/B
19.	Muhammad Nasir, S.Ag. 19700408 200312 1 003	L	Pembina Tk. 1 IV/B
20.	Syarifuddin Dullah, S.Pd. 19640310 198603 1 029	L	Pembina Tk. 1 IV/B
21.	Erawati.Wellang, S.Pd. 19640417 199303 2 005	P	Pembina Tk. 1 IV/B
22.	Martha, S.Pd., M.Pd. 19700922 200604 2 006	P	Pembina Tk. 1 IV/B
23.	Hj. Nursiah, S. Pd. 19721030 200502 2 003	P	Pembina Tk. 1 IV/B
24.	Nurlaelah, S. Pd. 19730803 200502 2 001	P	Pembina Tk. 1 IV/B
25.	Sitti Hajar Jamaluddin, S.Pd. 19810320 200502 2 006	P	Pembina Tk. 1 IV/B

26.	Emmy Natsir, S. Pd. 19820427 200502 2 005	P	Pembina Tk. 1 IV/B
27.	Rakhmat, S.Pd. 19801119 200312 1 003	L	Pembina Tk. 1 IV/B
28.	Dra. Salma Ismail 19640524 198903 2 005	P	Pembina IV/A
29.	Sirajuddin Dalle 19660828 198903 1 015	L	Pembina, IV/A
30.	Suryani Sulaiman 19661107 198903 2 011	P	Pembina, IV/A
31.	Muslimin, S. Pd., M.Pd. 19731012 199802 1 004	L	Pembina IV/A
32.	Sitti Sulaeha, S.Pd., M. Pd. 19811025 200604 2 014	P	Pembina IV/A
33.	Jusnamiah, S.Pd. 19760624 200604 2 015	P	Pembina IV/A
34.	Hartini, S.Pd. 19760709 200701 2 007	P	Pembina IV/A
35.	Bahtiar Kanu, S.Pd. 19790809 200604 1 006	L	Pembina IV/A
36.	Suriana, S.Pd. 19821031 200803 2 001	P	Pembina IV/A
37.	Irvan, S.Pd. 19840218 200901 1 005	L	Penata, Tk. I III/d
38.	Jumriah Hamzah, S.Pd. 19771125 200701 2 022	P	Penata, Tk. I III/d
39.	Novi Sulastiowati, S.Pd. 19851121 200902 2 010	P	Penata Tk. 1, III/d
40.	Hasriani, S. Pd. 19861125 201001 2 025	P	Penata Tk. 1, III/d
41.	Sitti Marwani, S.Si, M.Pd. 19810107 101001 2 014	P	Penata Tk. 1, III/d
42.	Sukmawati, S.Ag. 19741121 201001 2 002	P	Penata Tk. 1, III/d
43.	Widyawati, S. Kom., M.Pd. 19791027 201101 2 008	P	Penata Tk. 1, III/d
44.	Andi Rezki Tenri Sa'na, S.Pd. 19821001 201001 2 031	P	Penata Tk. 1, III/d
45.	Nur Fitri, S.Kom. 19840624 201001 2 020	P	Penata, III/c

46.	Sulastris, S.Pd. 19841025 201101 2 009	P	Penata, III/c
47.	Raminta, S.Pd. 19650504 200701 2 021	P	Penata, III/c
48.	Hj. Hasny, S. Kom. 19770417 200701 2 009	P	Penata, III/c
49.	Patmawati, SE., M.Pd. 19680212 201411 2 001	P	Penata Muda Tk. 1,III/b
50.	Syamsuddin, SS. 19770607 201411 1 001	L	Penata Muda Tk. 1,III/b
51.	Tamsiruddin, S.Pd. 19880627 201903 1 004	L	Penata Muda, III/a
52.	Muhammad Sabir, S.Pd. 19891023 201903 1 001	L	Penata Muda, III/a
53.	Iswahid, S.Pd. 19901007 201903 1 002	L	Penata Muda, III/a
54.	Muhammad As'ad Mubarak, S. Pd.Gr 19910202 201903 1 003	L	Penata Muda, III/a
55.	Dian Eka Safitri, S.Pd. 19940323 201903 2 006	P	Penata Muda, III/a
56.	Ika Merdeka Sari, S.Pd., M.Pd. 19850817 201411 2 003	P	Penata Muda, III/a
57.	Darmia, S.Pd.	P	GTT
58.	Heriyani, S.Pd.	P	GTT
59.	Hildayanti, S.Pd	P	GTT
60.	Rezky Eka Pratiwi, S.Pd., M.Pd.	P	GTT
61.	Amran,S.Pd	L	GTT
62.	Nurlina, S.Kom. 19740223 201411 2 001	P	Penata Muda, III/a
63.	Hj. Syamsuri 19660915 198603 2 010	P	Penata Muda Tk. I, III/b
64.	Ruslan, S.Kom. 19780725 200604 1 011	L	Penata Muda III/a
65.	Mariyani 19830604 201411 2 003	P	Pengatur Muda II/a

66.	Uddin	L	-
67.	Pratiwi Nurna Ningrum	P	
68.	Surya Febriyanto, S.Pd	L	-
69.	Muhammad Said	L	-
70.	Intan Febriany Ayu Lestari	P	
71.	Hamka	L	
72.	Hari	L	
73.	Dg. Lompo	L	

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang sudah penulis lakukan di UPTD SMPN 1 Parepare terkait manajemen pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa mendapat respon yang baik dari tenaga pendidik dan siswa. peneliti melihat adanya manajemen pembelajaran yang meliputi beberapa proses terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap hasil belajar.

Manajemen yang baik di dalam kelas dapat menentukan baik buruknya kegiatan pembelajaran, bagaimana seorang tenaga pendidik mengimplementasikan metode yang tepat, ketersediaan media dan alat belajar, serta suasana kelas yang interaktif dan kondusif saat proses pembelajaran. Pembelajaran adalah usaha untuk memberi arah kepada peserta didik dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh hasil belajar sesuai yang diharapkan.

Pembelajaran tentunya harus memperhatikan keadaan peserta didik karena mereka yang akan belajar. Untuk memperoleh pembelajaran yang bagus, dibutuhkan manajemen yang baik demi tercapainya tujuan pendidikan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara baik kepada kepala sekolah, Wakasek kurikulum, guru dan siswa yang ada di UPTD SMPN 1 Parepare. Adapun ulsan tentang penelitian yang dilakukan oleh penulis berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare

Perencanaan pembelajaran akan mempengaruhi baik atau tidaknya suatu pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah membuat peraturan pemerintah mengenai standar nasional pendidikan sebagai pengatur dalam mengelola pendidikan. Menurut Peraturan Perundang-Undangan No.19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 20 menyebutkan bahwa, ”perencanaan proses pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.”

Perencanaan pembelajaran adalah salah satu aspek penting yang mendasar di dalam setiap pembelajaran. Bagus atau tidaknya proses pembelajaran salah satu faktornya dipengaruhi oleh perencanaan pembelajaran. Setiap jalur pendidikan, baik informal, formal, maupun nonformal memiliki cara sendiri didalam menyusun perencanaan pembelajaran. UPTD SMPN 1 Parepare termasuk jenis pendidikan formal memiliki cara tertentu dalam penyusunan perencanaan pembelajarannya.

Ada beberapa responden yang menjadi subjek penelitian yang peneliti lakukan di UPTD SMPN 1 Parepare. Berdasarkan hasil wawancara dengan

wakasek saptas, wakasek kurikulum, guru, dan siswa kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare. Menunjukkan bahwa Perencanaan Pembelajaran di UPTD SMPN 1 Parepare secara prinsip dilengkapi dengan silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

a. Silabus

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Ismail Bin Takka selaku wakasek saptas di UPTD SMPN 1 Parepare, mengenai hasil penelitian tentang manajemen pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare, menunjukkan bahwa perencanaan pembelajarannya terstruktur dan dilengkapi dengan silabus, yaitu sebagai berikut:

UPTD SMPN 1 Parepare merupakan jenis pendidikan formal dimana silabusnya terstruktur dan kita berpedoman pada kurikulum, semuanya dituangkan disana.⁵⁸

Kurikulum adalah seperangkat atau suatu sistem rencana dan pengaturan tentang bahan pembelajaran yang dapat dipedomani dalam struktur belajar mengajar dikelas. Oleh sebab itu, seluruh pihak yang berkaitan dan terlibat langsung dengan fungsi kurikulum ini sangat wajib untuk memahaminya. Tujuan adanya kurikulum yaitu untuk memperlancar proses pendidikan.

⁵⁸ Ismail Bin Takka, Wakasek Saptas, Kec. Ujung, Kota Parepare, Sulsel, *wawancara* di ruang wakasek saptas, 14 Juli 2022.

Silabus						
Mata Pelajaran	: PRAKARYA (Kerajinan)					
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil					
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023					
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, sifat, karakter dan teknik pengolahan bahan lunak (tanah liat, getah, lilin, clay polymer, clay tempung, plastisin, parafin, gips dan lain-lain)	<ul style="list-style-type: none"> Jenis bahan lunak Sifat bahan lunak Karakter bahan lunak Teknik pengolahan bahan lunak 	3.1.1 Menjelaskan jenis bahan lunak 3.1.2 Mendeskripsikan sifat bahan lunak 3.1.3 Mendeskripsikan karakter bahan lunak 3.1.4 Menjelaskan teknik pengolahan bahan lunak	<ul style="list-style-type: none"> Menonton video/ mengamati gambar dan membaca wacana tentang jenis, sifat, karakter bahan lunak Membuat pertanyaan tentang jenis, sifat, karakter serta teknik pengolahan bahan lunak yang tidak di pahami. 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016. <i>Buku Siswa Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas VIII</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016. <i>Buku Guru Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas VIII</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tulisan Unjuk kerja Produk Portofolio
4.1 Memilih jenis bahan dan teknik pengolahan bahan lunak yang sesuai dengan potensi daerah setempat (misal: tanah liat, getah, lilin, clay polymer, clay tempung, plastisin, parafin, gips dan lain-lain)		4.1.1 Memilih bahan lunak 4.1.2 Menentukan teknik pengolahan bahan lunak 4.1.3 Menyajikan hasil dan menentukan teknik pengolahan bahan lunak	<ul style="list-style-type: none"> Memilih dan menentukan jenis bahan dan teknik pengolahan Mengomunikasikan hasil pemilihan bahan dan teknik pengolahan 			
3.2 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan, dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif	<ul style="list-style-type: none"> Jenis alat dan kegunaannya Teknik dan langkah-langkah pembuatan Teknik penyajian Pembuatan rancangan produk kerajinan 	3.2.1 Menjelaskan jenis alat dan kegunaan perancangan kerajinan bahan lunak 3.2.2 Mendeskripsikan teknik dan langkah-langkah pembuatan kerajinan bahan lunak	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati melalui berbagai sumber tentang jenis alat, teknik dan langkah pembuatan Membuat pertanyaan tentang cara merancang dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016. <i>Buku Siswa Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas VIII</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tulisan Unjuk kerja Produk Portofolio

Gambar 4.1

Dokumentasi Silabus UPTD SMPN 1 Parepare

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau bisa disebut dengan RPP adalah kumpulan dokumen-dokumen perencanaan bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar supaya sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Andi Wahyuni selaku wakasek kurikulum yang ada di UPTD SMPN 1 Parepare, beliau menyatakan bahwa:

Perencanaan pembelajaran di UPTD SMPN 1 Parepare dituangkan dalam kurikulum satuan pendidikan, dan untuk tahun ini ada dua kurikulum yang berlaku disini, ada kurikulum K13 yang berlaku untuk siswa kelas 8 dan 9, ada juga kurikulum merdeka belajar yang berlaku untuk siswa baru tahun ini kelas 7. Jadi, semua kegiatan perencanaan

pembelajaran sudah ada disana dan dilengkapi dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).⁵⁹

Kurikulum pembelajaran UPTD SMPN 1 Parepare Pada Tahun Pelajaran 2022/2023 menggunakan dua kurikulum pembelajaran, yaitu kurikulum K13 yang berlaku untuk kelas 8 dan 9, dan tahun ini ada kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka yang berlaku untuk kelas 7. Kurikulum tersebut sudah ditetapkan sebagai kurikulum pembelajaran sekolah pada tahun pelajaran 2022/2023.

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ibu Siti Hajar selaku guru di UPTD SMPN 1 Parepare sebagai berikut:

Kita merencanakan semua yang ada dikelas, mulai dari pembelajaran, rubrik penilaiannya seperti apa, absennya, jurnalnya semua dipersiapkan. Bahan ajarnya dibuat sebaik mungkin supaya anak-anak ada hasilnya. Kita semua mempunyai pegangan yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).⁶⁰

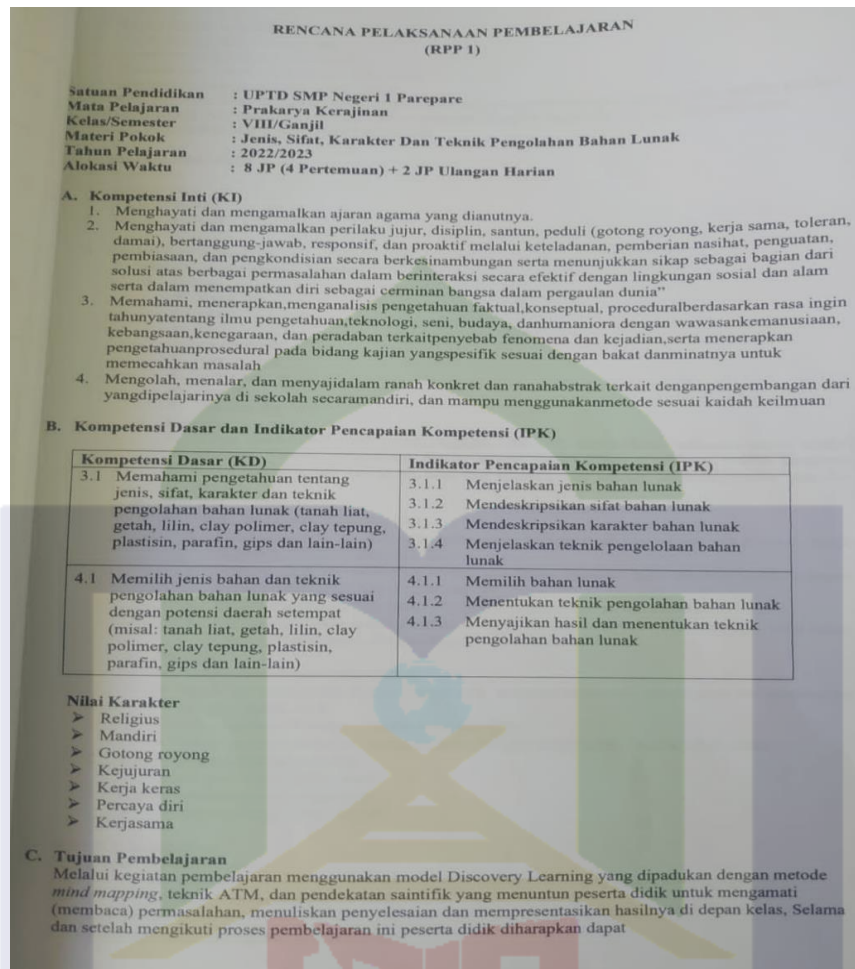
Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh ibu Hildayanti selaku guru di UPTD SMPN 1 Parepare, beliau menyatakan bahwa:

Sebelum kita masuk mengajar, kita mesti tau bagaimana cara manajemen pembelajaran dalam mengajar tersebut. Harus kita tau apa materi yang akan kita bawakan, terus metode pembelajaran seperti apa yang akan kita gunakan sebelum kita melakukan evaluasi kepada anak-anak tersebut dalam pembelajaran. Dan komponen dari RPP itu ada silabusnya, prota dan promes.⁶¹

⁵⁹ Andi Wahyuni, Wakasek Kurikulum, Kec. Ujung, Kota Parepare, Sulsel, *wawancara* di ruang wakasek kurikulum, 15 Juli 2022.

⁶⁰ Siti Hajar, tenaga pendidik sekaligus wali kelas 8, UPTD SMPN 1 Parepare, Kec. Ujung, Kota Parepare, Sulsel, *wawancara* di taman sekolah, 14 Juli 2022.

⁶¹ Hildayanti, Guru Mata Pelajaran Prakarya, UPTD SMPN 1 Parepare, Kec. Ujung, Kota Parepare, Sulsel, *wawancara* di ruang guru, 14 Juli 2022.



Gambar 4.2

Dokumentasi RPP UPTD SMPN 1 Parepare

Hal serupa diungkapkan oleh ibu Hj. Fausiah selaku guru di UPTD

SMPN 1 Parepare sebagai berikut:

Kita selalu mempersiapkan rencana pembelajaran, saya selalu membawa RPP dan silabus supaya ketika pelaksanaan pembelajaran sedang berlangsung bisa berjalan dengan maksimal, karena itu merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Kita semua diwajibkan membuat perencanaan pembelajaran, karena sebelum kita masuk dan bertatap muka dengan anak-anak kita sudah mempunyai pegangan yaitu RPP.⁶²

⁶² Hj. Fausiah, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, UPTD SMPN 1 Parepare, Kec. Ujung, Kota Parepare, Sulsel, wawancara di ruang guru, 14 Juli 2022.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa sebelum memulai pembelajaran setiap guru sudah mempersiapkan perangkat pembelajarannya, seperti silabus, RPP, prota, dan promes.

2. Pelaksanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare

Setelah melakukan perencanaan pembelajaran, langkah selanjutnya yaitu menerapkan atau melaksanakan semua yang telah dirancang ke dalam proses belajar mengajar dikelas. Pelaksanaan pembelajaran merupakan interaksi antara tenaga pendidik (guru) dengan peserta didik (siswa) dilingkungan belajar demi tercapainya tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ismail bin Takka di UPTD SMPN 1 Parepare mengenai pelaksanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah ini, sama dengan sekolah-sekolah yang lainnya, yaitu dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu.⁶³

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Andi Wahyuni, beliau mengatakan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran di UPTD SMPN 1 Parepare dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu, mulai dari jam 07.00 pagi sampai jam 13.30 siang.⁶⁴

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di UPTD SMPN 1 Parepare.

a. Kegiatan Pendahuluan

⁶³ Ismail Bin Takka, Wakasek Saprass, 14 Juli 2022.

⁶⁴ Andi Wahyuni, Wakasek Kurikulum, 15 Juli 2022.

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan awal dalam sebuah pertemuan pembelajaran untuk memfokuskan perhatian dan meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Siti Hajar mengenai pelaksanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Ketika saya ingin memulai materi pelajaran, saya selalu menggunakan kegiatan pendahuluan, seperti mengingatkan kembali pelajaran di pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari. Kemudian saya menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai dan juga menjelaskan seperti apa pentingnya materi yang akan dipelajari.⁶⁵

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh Nur Asizah selaku siswa di UPTD SMPN 1 Parepare sebagai berikut:

Memang sebelum pelajaran dimulai guru selalu mengaitkan materi yang akan dibahas dengan materi pelajaran yang sebelumnya sudah dipelajari. Kadang-kadang guru melakukan senam otak atau bernyanyi sesuai dengan kondisi yang ada dikelas.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa dalam kegiatan pendahuluan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, guru telah melaksanakannya dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah mereka buat sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah suatu proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan, interaktif, menantang, inspiratif, dan membangkitkan motivasi siswa untuk aktif didalam kelas. Kegiatan ini dilakukan secara terstruktur melalui proses elaborasi, konfirmasi, dan eksplorasi.

⁶⁵ Siti Hajar, Tenaga Pendidik, 14 Juli 2022.

⁶⁶ Nur Asizah, Peserta Didik, Kec. Ujung, Kota Parepare, Sulesl, wawancara di sekolah, 14 Juli 2022.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti oleh ibu Hildayanti selaku guru di UPTD SMPN 1 Parepare sebagai berikut:

Ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung dalam kelas sudah seharusnya memang materi yang disampaikan itu jelas. Dan strategi kami untuk meningkatkan hasil belajar yaitu melakukan kuis untuk mengulang kembali apa yang telah kita ajarkan. Karena sekarang kelas 8 dan 9 kita masuk kurikulum merdeka dan K13 dimana siswa lebih banyak aktif didalam kelas, kita tinggal mengarahkannya saja. Kita harus selalu melakukan inovasi dalam menyampaikan materi dan pastinya kita selalu berpedoman pada RPP.⁶⁷

Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan Safirah

Adrianti Satria selaku siswa di UPTD SMPN 1 Parepare sebagai berikut:

Memang pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung guru menerangkan atau menjelaskan pelajaran dengan sabar namun jelas. Apabila ada yang tidak kita pahami dan mengerti, guru dengan sabar mengulangnya dan menjelaskannya kembali sampai kami mengerti, tetapi kita hanya berpacu pada buku saja.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa ketika guru sedang melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dikelas, guru tersebut terpaku dengan buku pelajaran atau buku paket. Media pembelajarannya sudah dipenuhi akan tetapi alat pembelajaran seperti LCD dan speaker belum tersedia.

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan keterangan bapak Ismail Bin Takka selaku wakasek srapras di UPTD SMPN 1 Parepare, beliau menyatakan bahwa:

Kalau buku pelajaran atau buku paket sangat mendukung, seluruh siswa yang ada di UPTD SMPN 1 Parepare mendapatkkan fasilitas buku. Tapi masih ada yang kita butuhkan seperti LCD dan speaker. Tapi, kami sedang memproses hal tersebut untuk memenuhi kebutuhan di kelas agar siswa bisa lebih mudah dalam memahami pembelajaran dikelas.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kegiatan inti atau pelaksanaan proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar

⁶⁷ Hildayanti, Tenaga Pendidik sekaligus wali kelas 8, 14 Juli 2022.

⁶⁸ Safirah Adrianti Satria, Peserta Didik, Kec. Ujung, Kota Parepare, Sulsesl, *wawancara* di sekolah, 14 Juli 2022.

⁶⁹ Ismail Bin Takka, Wakasek Srapras, 14 Juli 2022.

siswa sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa bahwasanya kegiatan belajar mengajar dikelas sudah terlaksana secara efektif dan efisien, hanya saja perlu ditingkatkan dalam kelengkapan alat pembelajarannya seperti LCD dan speaker.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah suatu kegiatan untuk mengakhiri proses belajar mengajar, seperti membuat kesimpulan atau rangkuman, umpan balik, ataupun penilaian.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Hj. Fausiah selaku guru Bahasa Indonesia UPTD SMPN 1 Parepare, beliau menyatakan bahwa:

Ketika saya akan mengakhiri pelajaran dikelas, saya terlebih dahulu menyimpulkan materi yang telah kita pelajari, kemudian melakukan evaluasi secara mendalam. Kita menguji sejauh mana siswa memahami materi yang telah diberikan. Bisa dalam bentuk lisan ataupun tulisan. Seperti memberikan kuis atau Tanya jawab, atau melalui ulangan harian.⁷⁰

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Nur Asizah selaku siswa di UPTD SMPN 1 Parepare:

Hal itu benar, ketika guru akan menutup pelajaran terlebih dahulu merangkum atau menyimpulkan materi yang telah disampaikan kemudian menanyakan kembali apa yang sudah dijelaskannya.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kegiatan penutup pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Karena, jika guru akan menutup proses pembelajaran, guru menyimpulkan atau merangkum materi yang telah disampaikan serta memberikan tugas atau ulangan harian kepada siswa.

⁷⁰ Hj. Fausiah, guru mata pelajaran bahasa indonesia, 15 Juli 2022.

⁷¹ Nur Asizah, Peserta Didik, 14 Juli 2022.

3. Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare

Evaluasi pembelajaran adalah suatu tahapan yang sangat penting untuk mengetahui keberhasilan pendidikan. Dalam melakukan evaluasi pembelajaran dapat digunakan dua cara yaitu, melakukan penilaian proses dan hasil belajar. Evaluasi pembelajaran terbagi menjadi dua bentuk, yaitu evaluasi sumatif dan evaluasi formatif. Evaluasi sumatif merupakan suatu penilaian dalam bentuk tes yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai dalam kurung waktu tertentu, contohnya satu semester atau satu caturwulan. Sedangkan, evaluasi formatif merupakan suatu penilaian dalam bentuk tes atau pertanyaan serta soal-soal yang dilaksanakan setelah satu pokok pembahasan telah selesai dipelajari oleh peserta didik.

Evaluasi dilaksanakan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian peserta didik, dan diperuntukkan sebagai bahan penyusunan suatu laporan kemajuan hasil belajar, serta memperbaiki proses belajar mengajar.

Penilaian atau evaluasi dilakukan secara terprogram, konsisten, serta sistematis dengan menggunakan tes (tertulis) atau nontes (lisan), penilaian hasil karya dalam bentuk tugas, portofolio, pengukuran sikap, penilaian diri, proyek ataupun produk, serta pengamatan kerja. Evaluasi hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

Evaluasi merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan oleh tenaga pendidik (guru) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik (siswa)

dalam menguasai apa yang telah diajarkan oleh tenaga pendidik. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Andi Wahyuni selaku wakasek kurikulum mengenai evaluasi pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Ada beberapa bentuk evaluasi pembelajaran yang ada di UPTD SMPN 1 Parepare yaitu penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Ada juga yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dalam bentuk ulangan harian, penilaian harian, serta tugas. Dan bahkan ada dari pemerintah dulu dalam bentuk ujian sekolah dan ujian nasional.⁷²

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Ismail bin Takka selaku wakasek saptas yang ada di UPTD SMPN 1 Parepare sebagai berikut:

Memang benar bentuk evaluasi pembelajaran yang ada di UPTD SMPN 1 Parepare ada yang berbentuk tes (tertulis) dan nontes (lisan), tugas harian, ujian tengah semester, serta ujian akhir semester. Akan tetapi, dalam 2 tahun belakangan sudah tidak dilaksanakan ujian nasional, hanya ujian semester untuk kelas 9 nantinya, dan untuk kelas 8 yaitu ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer).⁷³

Asesmen Nasional Berbasis Komputer atau disingkat dengan ANBK merupakan suatu bentuk evaluasi pembelajaran dari pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. ANBK sendiri hanya diikuti oleh kelas 5 SD, 8 SMP, serta 11 SMA. Tujuan dari ANBK yaitu menghasilkan informasi terkait perbaikan kualitas pembelajaran di sekolah guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Evaluasi proses pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang dilaksanakan dengan sengaja untuk mengetahui dan melihat seberapa banyak perkembangan atau keberhasilan dari kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan dan dilaksanakan.

⁷² Andi Wahyuni, Wakasek Kurikulum, 15 Juli 2022.

⁷³ Ismail Bin Takka, Wakasek Saptas, 14 Juli 2022.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, di pagi hari kepala sekolah mendatangi setiap kelas untuk mengecek proses pembelajaran yang sedang berlangsung tanpa menginformasikannya terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah guru melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP dan sebagainya. Hal tersebut dilakukan guna meningkatkan hasil belajar siswa. Seperti hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan ibu Siti Hajar selaku guru yang ada di UPTD SMPN 1 Parepare sebagai berikut:

Evaluasi yang dilaksanakan itu ada dua tipe, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Penilaian hasil belajar dalam jangka pendek itu seperti ulangan harian. Kalau penilaian jangka panjang biasanya dengan tes berupa ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, serta ada juga penilaiannya di rapor.⁷⁴

Evaluasi formatif merupakan kegiatan evaluasi atau penilaian yang dilaksanakan setiap akhir pembahasan suatu pokok pembahasan. Penilaian ini dilakukan disaat proses belajar mengajar sedang berlangsung dan mencakup semua hal yang telah di ajarkan. Sedangkan evaluasi sumatif merupakan kegiatan evaluasi atau penilaian yang dilakukan di waktu tertentu biasanya pada akhir semester. Penilaian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai keberhasilan belajar pada peserta didik, dan menjadi pokok utama untuk menentukan nilai rapor akhir semester.

Hasil penelitian tersebut didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Hildayanti selaku guru di UPTD SMPN 1 Parepare, beliau menyatakan bahwa:

Banyak cara yang dilakukan dalam mengevaluasi proses pembelajaran peserta didik (siswa), bisa dengan cara memberikan tugas, baik itu tugas rumah ataupun dikelas, melakukan kuis atau tanya jawab, atau melalui ulangan harian dan juga ujian sekolah atau bisa saja bentuk-bentuk penilaian lainnya jika diperlukan, dan pastinya penilaian sikap dan akhlak

⁷⁴ Siti Hajar, Tenaga Pendidik, 14 Juli 2022.

juga. Seperti sekolah pada umumnya juga ada ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.⁷⁵

Berdasarkan penuturan diatas menunjukkan bahwa evaluasi formatif di UPTD SMPN 1 Parepare sudah terlaksana dengan baik, dengan menggunakan sistem kuis atau tanya jawab antara peserta didik dengan tenaga pendidik. Hal tersebut berguna untuk peserta didik agar mereka lebih mengetahui secara mendalam materi yang telah diajarkan. Dan evaluasi sumatif dilakukan pada setiap akhir semester. Adapun bentuk penilaiannya berupa angka yang kemudian dimasukkan ke dalam rapor. Di dalam rapor akan diuraikan mengenai hasil perolehan nilai yang didapatkan oleh siswa. Berikut sampel isi dari rapor yang menunjukkan peningkatan nilai siswa

Tabel 4.4
Rata-rata nilai siswa kelas 8.1 pada semester pertama

NO	NAMA	Rata-Rata		Jumlah
		Peng	Ket	
1	A, Askar Rafif	86.92	87.08	174
2	Adhe Sriwahyuni, Ag	90.42	80.58	171
3	Adiva Raisya Almira	80.42	88.17	168.59
4	Airin Mahfira Muddin	84.25	85.33	169.58
5	Alfani Aulia	81.25	81.58	162.83
6	Alfira Qumaerah	91.67	85.67	177.34
7	Alya Lavina	83.75	83.67	167.42
8	Andi Alifia	83.92	84.17	168.09
9	Andi Alisah Maharani Putri	89.42	89.58	179
10	Andi Angina Syira	84.17	84.42	168.59
11	Andi Jibril	87.5	87.67	175.17

⁷⁵ Hildayanti, Tenaga Pendidik, 14 Juli 2022.

12	Andi Rahma	81.5	81.08	162.58
13	Arham Pratama Putra	87.92	88	175.92
14	Dwi Andhika	86.67	85.92	172.59
15	Fadilah Rahmania	80.75	89	169.75
16	Faqhira Maridza	83.58	83.58	167.16
17	Fhikry Agung	83.33	83.5	166.83
18	Haesya Dhita Sumbung	86.42	86.75	173.17
19	Haiqal Fajri	83.67	84.83	168.5
20	Harjuna	84.75	84.75	169.5
21	Marvel Farello Dwi Putra	90.58	90.83	181.41
22	Miftahul Khair	87.75	87.58	175.33
23	Muh, Rehan	89.92	89.58	179.5
24	Muhammad Padhel Ali	83.42	84.33	167.75
25	Putri Ramadani	89.83	91.5	181.33
26	Rahmat Hidayat	90.08	91.5	181.58
27	Ridho Fitrah	89.5	88.92	178.42
28	Ridho Kuswardoyo	88.92	90	178.92
29	Sri Kurnia Jafar	84.17	83.42	167.59
30	Surafid	89.5	84.66	174.16
31	Surafil	80.25	88.58	168.83
32	Ulfa Anggreini	86.33	84.08	170.41
Rata-rara nilai siswa		86.02	86.26	172.28

Pada tabel di atas diuraikan bahwa rata-rata nilai siswa kelas 8.1 UPTD SMPN 1 Parepare adalah $86.02 + 86.26$ dengan perolehan total 172.28.

Tabel 4.5

Rata-rata nilai siswa kelas 8.1 pada semester kedua

NO	NAMA	Rata-Rata		Jumlah
		Peng	Ket	
1	A, Askar Rafif	88.92	87.08	176

2	Adhe Sriwahyuni, Ag	90.42	90.58	181
3	Adiva Raisya Almira	87.42	88.17	175.59
4	Airin Mahfira Muddin	84.25	88.33	172.58
5	Alfani Aulia	82.25	87.58	169.83
6	Alfira Qumaerah	91.67	90.67	182.34
7	Alya Lavina	83.75	83.67	167.42
8	Andi Alifia	83.92	84.17	168.09
9	Andi Alisah Maharani Putri	89.42	89.58	179
10	Andi Angina Syira	84.17	84.42	168.59
11	Andi Jibril	87.5	87.67	175.17
12	Andi Rahma	87.5	81.08	168.58
13	Arham Pratama Putra	88.92	90	178.92
14	Dwi Andhika	86.67	85.92	172.59
15	Fadilah Rahmania	89.75	90	179.75
16	Faqhira Maridza	83.58	83.58	167.16
17	Fhikry Agung	89.33	89.5	178.83
18	Haesya Dhita Sumbung	86.42	86.75	173.17
19	Haiqal Fajri	84.67	84.83	169.5
20	Harjuna	84.75	88.75	173.5
21	Marvel Farello Dwi Putra	90.58	90.83	181.41
22	Miftahul Khair	87.75	87.58	175.33
23	Muh, Rehan	89.92	90.58	180.5
24	Muhammad Padhel Ali	83.42	84.33	167.75
25	Putri Ramadani	91.83	91.5	183.33
26	Rahmat Hidayat	91.08	91.5	182.58
27	Ridho Fitrah	89.5	89.92	179.42
28	Ridho Kuswardoyo	88.92	90	178.92

29	Sri Kurnia Jafar	84.17	86.42	170.59
30	Surafid	90.5	88.33	178.83
31	Surafil	90.25	88.58	178.83
32	Ulfa Anggreini	86.33	86.08	172.41
Rata-rata nilai siswa		87.49	87.75	175.23

Pada tabel di atas diuraikan bahwa rata-rata nilai siswa kelas 8.1 UPTD SMPN 1 Parepare adalah $87.49 + 87.75$ dengan perolehan total 175.23. berdasarkan hasil data tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas 8.1 UPTD SMPN Parepare mengalami peningkatan.

Hasil wawancara serta rekapitulasi nilai tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh ibu Hj. Fausiah selaku guru yang ada di UPTD SMPN 1 Parepare, sebagai berikut:

Setiap guru juga kadang-kadang memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) atau tugas langsung dikelas dan hasilnya selalu kami kumpulkan untuk diberi nilai. Biasanya juga kami menilai tingkat kerapihan siswa dalam mengerjakan tugasnya. Evaluasi pembelajaran kita lakukan supaya kita tahu sejauh mana anak-anak ini bisa mengerti atau memahami apa yang telah kita sampaikan.⁷⁶

Hasil wawancara dengan guru (tenaga pendidik) tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada bab V Bab bentuk Penilaian pasal 6 dan 7 sebagai berikut:

- 1) Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan dalam bentuk ulangan, pengamatan, penguasaan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.
- 2) Penilaian hasil belajar oleh pendidik digunakan untuk
 - a. Mengetahui dan mengukur pencapaian kompetensi peserta didik;
 - b. Memperbaiki proses pembelajaran; dan

⁷⁶ Hj. Fausiah, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, 15 Juli 2022.

- c. Menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun dan/atau kenaikan kelas.

Pasal 7 Sebagai berikut:

- 1) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan dalam bentuk ujian sekolah/madrasah.
- 2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk penentuan kelulusan dari satuan pendidikan.
- 3) Satuan pendidikan menggunakan hasil penilaian oleh satuan pendidikan dan hasil penilaian oleh pendidik sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 5 ayat (2) untuk melakukan perbaikan dan/atau penjaminan pendidikan pada satuan pendidikan.
- 4) Dalam rangka perbaikan dan/atau penjaminan mutu pendidikan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (3), satuan pendidikan menetapkan kriteria ketuntasan minimal serta kriteria dan/atau kenaikan kelas peserta didik.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan didukung dengan teori diatas menunjukkan bahwa dalam mengevaluasi atau penilaian hasil pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Adapun penilaian yang dilakukan sudah memenuhi indikator manajemen pembelajaran dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 7 UPTD SMPN 1 Parepare

⁷⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Tentang Standar Penilaian Pendidikan* Nomor 23 Tahun 2016.

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan sebelum melakukan proses belajar mengajar, sebab dengan adanya perencanaan maka guru akan memahami apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan atau disajikan oleh seorang guru sudah sesuai dan tersistematis..

Proses belajar mengajar pada hakikatnya dilakukan dengan menggunakan dasar serta perencanaan yang matang. Salah satu cara dalam melakukan perencanaan yang baik adalah dengan menyusun materi-materi ajar yang akan digunakan saat proses belajar mengajar. Segala bahan ajar harus disusun oleh guru maupun satuan pendidikan seperti RPP, Silabus dan bahan ajar lainnya yang menunjang peningkatan hasil belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan teori terkait Rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang biasa disebut sebagai RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Dengan adanya rancangan pelaksanaan pembelajaran akan lebih mempermudah bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran kepada siswa tersebut dan akan memudahkan guru juga dalam menerapkan pembelajaran tersebut.

Dengan adanya perencanaan pembelajaran yang matang dan terstruktur maka guru maupun tenaga pendidik akan mampu mengetahui ukuran perkembangan kemampuan peserta didik. Setelah melakukan penelitian di UPTD SMPN 1 Parepare peneliti dapat menyimpulkan bahwa Perencanaan Pembelajaran di UPTD SMPN 1 Parepare sudah berjalan dengan baik. Karena silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dijadikan sebagai acuan untuk mengarahkan

kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Silabus dan RPP yang digunakan oleh tenaga pendidik juga telah sesuai dengan teori dari bagian-bagian dari RPP yang berlandas pada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

Setiap tenaga pendidik (guru) diwajibkan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara sistematis dan lengkap agar pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif dan memberikan motivasi kepada siswa agar bisa aktif agar tercapai hasil belajar yang maksimal. Selain itu, guru menyediakan buku dan sumber belajar yang akan disampaikan sehingga memudahkan siswa dalam menerima materi yang disajikan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare

Segala perencanaan yang baik dan matang tidak akan menjaddi berhasil jika tidak adanya penerapan atau pelaksanaan, oleh karena itu, langkah selanjutnya yang perlu untuk dilakukan setelah menyusun segala alat bahan ajar seperti silabus dan rencana perangkat pembelajarn adalah pelaksanaan pembelajaran. Sejalan dengan teori yang telah dijabarkan oleh peneliti pada bagian tinjauan teori bahwa pada lingkup pelaksanaan pembelajaran ada tiga bagian inti yang perlu untuk diperhatikan dalam melaksanakan proses pembelajaran guna memberikan hasil belajar yang maksimal.

Seorang guru atau tenaga pendidik sudah sepatutnya memahami dan mengetahui bagaimana sistematika dalam melaksanakan pembelajaran tidak hanya berfokus pada perencanaan yang matang sebab meski dengan adanya perencanaan yang matang namun tanpa pelaksanaan maka tidak ada artinya. Hal ini sesuai dengan

fungsi-fungsi manajemen setelah melakukan planning atau perencanaan adalah melakukan tindakan yakni penerapan dari apa yang telah direncanakan.

Bagian-bagian yang ada pada pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi tiga yakni pendahuluan, isi dan penutup. Apabila seorang guru mampu memahami ketiga unsur ini selain daripada perencanaan pembelajaran yang matang maka siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran.

Pada bagian pendahuluan seorang guru tentu saja harus memberikan pengantar kepada siswa sebelum memasuki pembelajaran inti. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran yang dilakukan tidak berlangsung secara monoton. Pada bagian ini guru bisa melakukan kreativitas untuk memancing gairah siswa untuk melakukan pembelajaran. Setelah melakukan pendahuluan atau pengantar maka langkah selanjutnya adalah memasuki bagian inti, dimana pembelajaran yang dilakukan disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran yang mengacu pada bahan ajar yakni RPP dan silabus. Bagian terakhir adalah penutup dimana seorang guru bisa melakukan evaluasi baik tulisan maupun lisan kepada siswa terkait dengan materi yang telah dipelajari atau diangkat dalam pertemuan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di UPTD SMPN 8 dengan mewawancarai beberapa narasumber memberikan kesimpulan bahwa tenaga pendidik telah melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan. Hanya saja, beberapa faktor yang kurang mendukung seperti kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran yakni LCD maupun speaker membuat guru harus lebih kreatif lagi dalam melakukan pembelajaran sehingga apa yang disalurkan kepada siswa bisa sampai dan sesuai dengan apa yang direncanakan.

Dengan mengikuti sistematika pembelajaran yang telah di susun dan berdasar pada kurikulum maka akan sangat menunjang tercapainya hasil belajar yang maksimal. Bukan hanya itu, perlunya kreatifitas guru atau tenaga pendidik dalam memberikan pembelajaran juga dapat menunjang meski kurangnya sarana dan prasarana yang bersipat urgent untuk digunakan dalam pembelajaran.

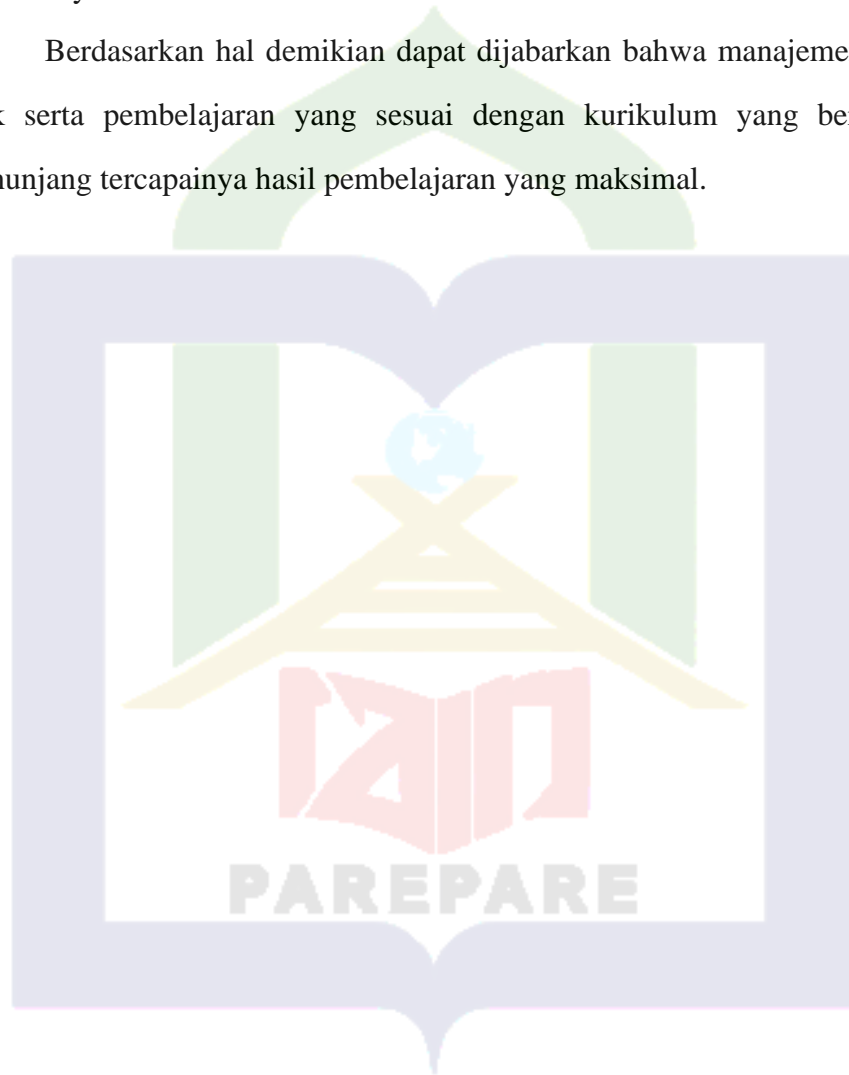
3. Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare

Evaluasi pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Hal ini bermaksud untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga dilakukan untuk mengetahui peningkatan belajar setiap siswa. cara yang dilakukan untuk melakukan evaluasi adalah dengan melakukan evaluasi normatif. Evaluasi Normatif merupakan yang dilakukan di akhir semester dan yang kedua adalah evaluasi sumatif yakni evaluasi yang dilakukan dengan contoh ulangan harian. Untuk mengukur hasil belajar yang ada di UPTD SMPN 1 Parepare pada kelas 8.1 peneliti melakukan perbandingan mengenai ujian semester pertama dan ujian semester kedua. Sebagaimana yang telah dijabarkan dalam teori bahwa Seorang pendidik yang profesional butuh mengetahui hasil-hasil usahanya sebagai pedoman dalam menjalankan usaha-usaha lebih lanjut. Dengan adanya hasil ujian sebagai hasil akhir dari pembelajaran maka guru atau tenaga pendidik akan mengetahui apa yang perlu dilakukan di pembelajaran selanjutnya guna menunjang hasil pembelajaran yang lebih maksimal.

Sebagai pedoman dalam melakukan penyusunan bahan ajar kedepannya maka evaluasi pembelajaran sangat urgent untuk dilakukan. Berdasarkan hasil

penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di UPTD SMPN 1 Parepare pada kelas 8.1 sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditinjau dari hasil rata-rata nilai akhir siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai sebelumnya.

Berdasarkan hal demikian dapat dijabarkan bahwa manajemen kelas yang baik serta pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku sangat menunjang tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan dalam penelitian ini tentang Analisis Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 8 di UPTD SMPN 1 Parepare sudah terlaksana dengan baik khususnya pada kelas 8.1, hal ini dikarenakan sebelum melakukan proses belajar mengajar tenaga pendidik sudah memiliki bahan ajar dan mengetahui landasan dari pembelajaran yakni memiliki dan telah menyusun RPP dan Silabus sehingga materi ajar telah tersusun dengan baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang ada di UPTD SMPN 1 Parepare didasarkan pada 3 indikator yang mengacu pada bagian-bagian RPP yakni pendahuluan, isi dan penutup.
 - a. Pendahuluan, pada bagian ini guru memberikan ulasan atau pengantar sebelum memasuki materi inti agar menarik perhatian dan kefokusan siswa untuk menerima materi atau mengulang dan melatih daya ingat siswa pada materi sebelumnya
 - b. Isi, pada bagian ini dilakukan proses belajar mengajar mengenai materi yang diajarkan berlandaskan pada RPP dan silabus.

- c. Penutup adalah bagian akhir dalam proses pelaksanaan pembelajaran dimana berguna sebagai buntut dari berakhirnya proses belajar mengajar, seperti membuat kesimpulan atau rangkuman, umpan balik, ataupun penilaian sejauh mana siswa memahami pelajaran yang telah diajarkan
3. Evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan di kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare sudah terlaksana dengan baik. Evaluasi atau penilaian yang dilakukan sudah memenuhi indikator mutu pendidikan dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan. Hal ini dilihat dari hasil rekapitulasi nilai raport siswa yang meningkat dari semester sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terkait Analisis Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare, maka saran yang dapat penulis kemukakan yaitu:

1. Bagi pihak sekolah

Bagi pihak UPTD SMPN 1 Parepare perlu diperhatikan lagi peralatan atau sarana dan prasarana dalam pembelajaran, agar tujuan pembelajaran di sekolah berjalan dengan lancar.

2. Bagi tenaga pendidik (guru)

Bagi guru agar selalu melakukan inovasi-inovasi pembelajaran, semangat dan motivasi tinggi dalam proses pembelajaran dan terhindar dari kejenuhan dan semangat dalam menjalankan dan mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Bagi peserta didik (siswa)

Dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan perlu ditingkatkan lagi kemauan dalam belajar dan konsistensi dalam belajar dan mengkaji ilmu pengetahuan.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Buku

- Ahmadi, Abu. *Didaktik Metodik*. Cet. 1; Semarang: Thoha Putra, 2005.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Ary, Donald. *et al.*, eds. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Arief Furchan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Burhan dan Bungin. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Damadi, Hamid. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Haerena. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Heryati, Yeti dan Muhammad Muhsin. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Husaini, Usman. *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung; CV Penerbit J-ART, 2005.
- Krisnandi, Herry, *et al.*, eds. *Pengantar Manajemen*. Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2019.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Kusrini, Siti, *et al.*, eds. *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL I), Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2005.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

- Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Rahmat, Abdul. *Pengantar Pendidikan*. Bandung; Ideas Publishing, 2014.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Tenaga Pendidik*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Al Genindo, 2005.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta, 2007.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sutopo, Ariesto Hadi dan Adrianus Arief. *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan Nvivo*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Tim Penyusun. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. Parepare: IAIN Parepare, 2020.
- Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Winataputra, Udin S. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Yuka. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Mobile*. Jakarta: Yuku Mobie, 2013.

Skripsi

- Akbari, Rindang. *“Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Madrasah Tsanawiyah Asas Islamiyah Sipin”*, Skripsi Sarjana; Program Studi Manajemen Pendidikan Islam: Jambi, 2020.
- Erieca, Intan. *“Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung”* Skripsi Sarjana; Program Studi Manajemen Pendidikan Islam: Lampung, 2020.
- Wardani, Dini. *” Penerapan Manajemen Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 6 Syuhada Makassar”*, Skripsi Sarjana; Program Studi Manajemen Pendidikan Islam: Makassar, 2012.

Perundang-Undangan

Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional, 2003.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 .*Tentang Standar Penilaian Pendidikan*, 2016.



LAMPIRAN





NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD RIDWAN GAFFAR
NIM : 18.1900.015
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUDUL : ANALIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS 8 UPTD SMPN 1 PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan yang diajukan kepada kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru, dan siswa tentang manajemen pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare:

A. Perencanaan

1. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang Manajemen Pembelajaran?
2. Apa saja perencanaan pembelajaran yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan hasil belajar?
3. Seperti apa perencanaan pembelajaran yang ada di UPTD SMPN 1 Parepare?
4. Dalam membuat perencanaan pembelajaran apakah UPTD SMPN 1 Parepare mempunyai tenaga ahli khusus?

5. Apakah perencanaan pembelajaran di UPTD SMPN 1 Parepare dilengkapi dengan silabus dan RPP?
6. Apakah UPTD SMPN 1 Parepare mempunyai program tahunan?
7. Apa tujuan dibuatnya perencanaan pembelajaran?
8. Apakah setiap tenaga pendidik yang ada di UPTD SMPN 1 Parepare diharuskan membuat perencanaan pembelajaran?

B. Pelaksanaan

1. Bagaimana strategi bapak/ibu untuk meningkatkan hasil belajar siswa?
2. Bagaimana bentuk pelaksanaan pembelajaran yang ada di UPTD SMPN 1 Parepare?
3. Dalam proses belajar mengajar apakah bapak/ibu selalu membawa RPP?
(diminta sebagai barang bukti)
4. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran, materi yang disampaikan dapat dimengerti?
5. Apakah fasilitas yang diberikan sekolah telah mendukung kebutuhan siswa?

C. Evaluasi

1. Apakah tujuan dari dilakukannya evaluasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa?
2. Apakah ada teknik penilaian khusus dalam melakukan evaluasi?
3. Bagaimana bentuk penilaian yang ada di UPTD SMPN 1 Parepare?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 17 Juni 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama



(Dr. Muzakkir, M.A.)
NIP. 19641231 199403 1 030

Pembimbing Pendamping



(Drs. Abdullah Thahir, M.Si.)
NIP. 19640514 199102 1 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ 0421) 21307 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B. 2281/ln.39.5.1/PP.00.9/06/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-

Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Muhammad Ridwan Gaffar
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 22 Februari 1998
NIM : 18.1900.015
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Abdul Kadir Lorong 1 No.5B, Kec. Ujung, Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 SMPN 1 Parepare**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 30 Juni 2022

Wakil Dekan I,



Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



SRN IP0000468

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 469/IP/DPM-PTSP/7/2022

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA

: **MUHAMMAD RIDWAN GAFFAR**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA

: **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

Jurusan

: **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

ALAMAT

: **JL. ABDUL KADIR LR. 01, NO. 05, KOTA PAREPARE**

UNTUK

: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 8 SMPN 1 PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (SMP NEGERI 1 PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **08 Juli 2022 s.d 12 Agustus 2022**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **11 Juli 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

Pangkat : Pembina (IV/a)

NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 PAREPARE
Alamat : Jalan Karaeng Burane No. 18 Telp. (0421) 21035 Parepare 91111
Email : admin@smpn1parepare.sch.id Website : www.smpn1parepare.sch.id



SURAT IZIN

Nomor : 421.3/215/SMPN.1/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Hj. Sri Enyludfiyah Honeng, M.Pd.
NIP : 19680925 199412 2 002
Pangkat/Gol. : Pembina Tk.1, IV/b
Jabatan : Kepala UPTD SMP Negeri 1 Parepare

Memberikan izin kepada :

Nama : Muhammad Ridwan Gaffar
NIM : 18 1900 015
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Parepare
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk penelitian di UPTD SMP Negeri 1 Parepare mulai tanggal 08 Juli 2022 sampai dengan 12 Agustus 2022.

Demikian Surat Izin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Parepare, 14 Juli 2022

Kepala UPTD SMP Negeri 1 Parepare,



Dra. Hj. SRI ENYLUDFIYAH HONENG, M.Pd.
NIP. 19680925 199412 2 002



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 423.4/256/SMPN.1/VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPTD SMP Negeri 1 Parepare menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Ridwan Gaffar
NIM : 18.1900.015
Universitas/Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Yang tersebut telah melakukan penelitian di UPTD SMP Negeri 1 Parepare mulai 08 Juli - 12 Agustus 2022 dengan judul :

”ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI UPTD SMP NEGERI 1 PAREPARE”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Parepare, 12 Agustus 2022

Kepala UPTD SMP Negeri 1 Parepare,



Dra. Hj. SRI ENYLUDFIYAH HONENG, M.Pd.

19680925 199412 2 002

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : ISMAIL BIN TAKKA, S.Pd.

Umur : 52

Agama : ISLAM


Pekerjaan : WAKASEK SAPRAS SMPN 1 PAREPARE

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada Saudara Muhammad Ridwan Gaffar yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi “**Analisis Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 SMPN 1 Parepare**”.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 Juli 2022

Informan


..... ISMAIL BIN TAKKA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : ANDI WAHYUNI, S.Pd, M.Pd

Umur : 51

Agama : Islam


Pekerjaan : Wakasek Kurikulum SMPN 1 Parepare

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada Saudara Muhammad Ridwan Gaffar yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi “**Analisis Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 SMPN 1 Parepare**”.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15 Juli 2022

Informan



ANDI WAHYUNI, S.Pd, M.Pd

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Hildayanti, S.Pd.

Umur : 29 tahun

Agama : Islam

Pekerjaan : Guru

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada Saudara Muhammad Ridwan Gaffar yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Analisis Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 SMPN 1 Parepare”**.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 Juli 2022

Informan


.....
Hildayanti, S.Pd.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

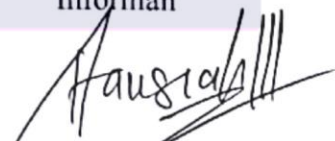
Nama Lengkap : HJ-FAUSIAH, S.Pd., M.Pd
Umur : 40 THN
Agama : ISLAM
Pekerjaan : PNS (GURU SMPN 1 PAREPARE)

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada Saudara Muhammad Ridwan Gaffar yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi “**Analisis Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 SMPN 1 Parepare**”.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15 Juli 2022

Informan


HJ FAUSIAH

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Sitti Hajar Jamaluddin, S.Pd.

Umur : 41

Agama : Islam

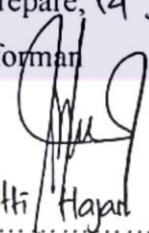
Pekerjaan : Guru UPT SMPN 1 Parepare

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada Saudara Muhammad Ridwan Gaffar yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi "**Analisis Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 SMPN 1 Parepare**".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 Juli 2022

Informan


Sitti Hajar Jamaluddin, S.Pd.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : nur usizah

Umur : 14

Agama : Islam

Pekerjaan : siswa

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada Saudara Muhammad Ridwan Gaffar yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Analisis Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 SMPN 1 Parepare”**.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 Juli 2022

Informan



.....
nur usizah

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Safiroh Adrianti Sabria

Umur : 14 tahun

Agama : Islam

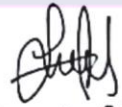
Pekerjaan : Siswa

Menerangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada Saudara Muhammad Ridwan Gaffar yang sedang melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Analisis Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 SMPN 1 Parepare”**.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

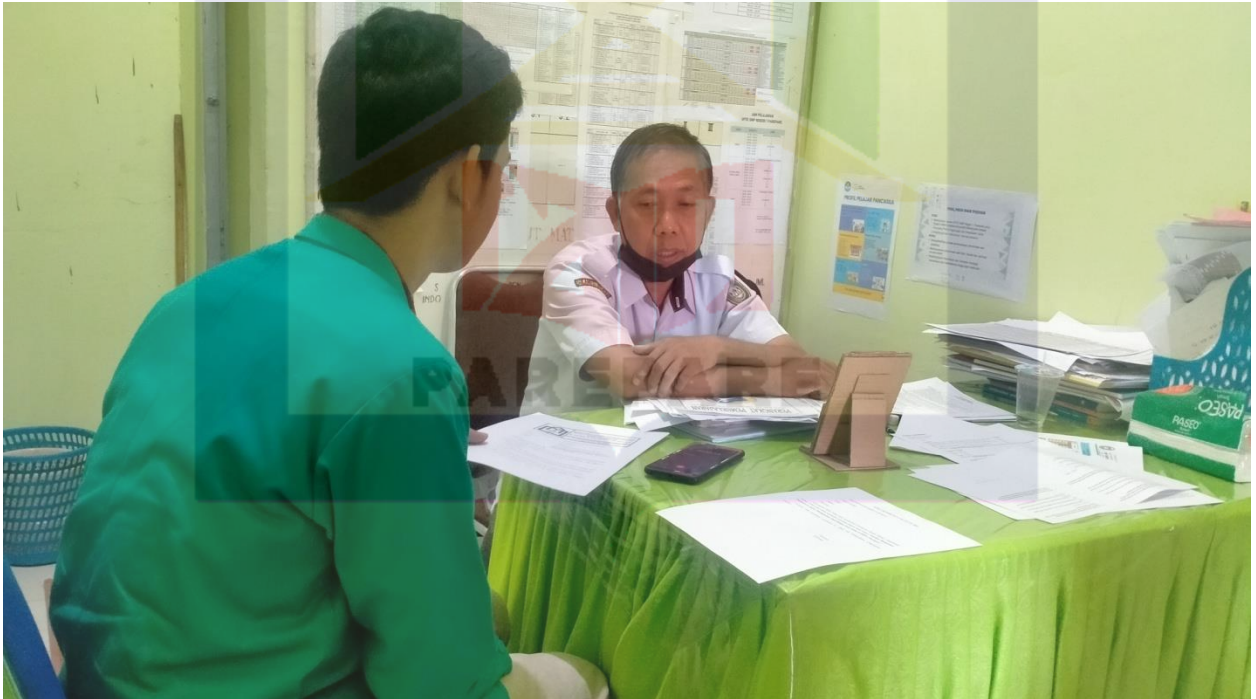
Parepare, 14 Juli 2022

Informan


Safiroh Adrianti Sabria



Wawancara dengan bapak Ismail Bin Takka



Wawancara dengan bapak Andi Wahyuni



Wawancara dengan ibu Hildayanti





Wawancara dengan Safira Adrianti Satria



BIODATA PENULIS



MUHAMMAD RIDWAN GAFFAR, lahir di Parepare, pada tanggal 22 Februari 1998. Anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Abd Gaffar dan Ibu Hj. Syamsiah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan penulis memulai pendidikan di SD Negeri 55 Parepare tahun 2005 dan tamat pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Parepare pada tahun 2011 sampai 2013, selanjutnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 2 Parepare pada tahun 2014 sampai 2016. Dan pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di STAIN Parepare yang kini berubah menjadi IAIN Parepare dengan mengambil program studi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah

Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Parepare, kemudian melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Betao Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap, di tahun 2022 penulis menyelesaikan skripsinya dengan judul penelitian, *Analisis Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 UPTD SMPN 1 Parepare.*